

**HUBUNGAN *SELF ESTEEM* DENGAN *FEAR OF MISSING OUT (FOMO)*
PADA MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**Putri Syawalli
NIM. 170901169**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023**

**HUBUNGAN *SELF ESTEEM* DENGAN *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO)
PADA MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh :

**Putri Syawalli
170901169**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


**Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001**


**Siti Hajah Sri Hidayati, S.Psi., MA
NIP. 199107142022032001**

**HUBUNGAN *SELF ESTEEM* DENGAN *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO)
PADA MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulusan Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**Putri Syawalli
170901169**

**Pada Hari/Tanggal : 12 Juli 2023 M
23 Zulhijjah 1444 M**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris


Dr. Safrilisyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001


Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA
NIP. 199107142022032001

Penguji 1

Penguji II


Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog


Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 0019068202

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh**


Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini Saya:

Nama : Putri Syawalli

NIM : 170901169

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Psikologi

Bersama ini peneliti menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 03 Juli 2023

atakan,

Putri Syawalli
170901169

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan *Self esteem* Dengan *Fear of Missing Out* pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh”**. Shalawat besertakan salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini merupakan sebuah karya tulis ilmiah yang diperlukan untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana S-1 pada Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu sepenuh hati, baik berupa ide, semangat, doa, bantuan moril maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Izinkan penulis menyampaikan penghargaan yang tulus dan ucapan ribuan terima kasih yang mendalam kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

1. Penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Alm. Asraruddin dan Ibunda Nurlina yang telah merawat dan membesarkan serta mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Begitu juga kepada keempat saudara kandung saya

Yudi Akmal, Dewi Hasnita, Dian Novita Sari, dan Yunita, yang telah memberikan dukungan moral dan moril serta doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.

2. Bapak Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
3. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan dan sekaligus menjadi Pembimbing I peneliti yang selalu setia memotivasi dan membimbing peneliti untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.
5. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberi dukungan dan mengurus administrasi mahasiswa.
6. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi yang telah memberi dukungan dan kepengurusan skripsi bagi peneliti.
7. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA selaku Pembimbing II yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti.

8. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., selaku Penguji I peneliti yang telah memberikan banyak masukan pada perbaikan skripsi ini.
9. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku Penguji II peneliti yang telah memberikan banyak masukan pada perbaikan skripsi ini.
10. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
11. Terimakasih kepada sahabat terbaik Rizki Putri, S.Psi., dan Farisah Nadhilah, yang selalu bersedia menemani, meluangkan waktu, tenaga dan memberikan motivasi yang tiada henti hingga selesainya skripsi ini.
12. Kepada teman-teman angkatan 2017 Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sama – sama sedang berjuang dalam mendapatkan gelar sarjana.
13. Dan seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
14. Terakhir, terimakasih kepada diri saya sendiri karena sudah yakin dan bertahan mampu melewati masa-masa sulit.

Peneliti menyadari sepenuhnya dimana Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, serta masih terdapat kejanggalan dan kelemahan baik dalam penyajian isi maupun dalam pembahasan. Untuk itu peneliti mengharapkan adanya saran dan kritikan dari pembaca sekalian, sehingga keberadaan Skripsi ini dapat sempurna dimasa yang akan datang.

Banda Aceh, 03 Juli 2023

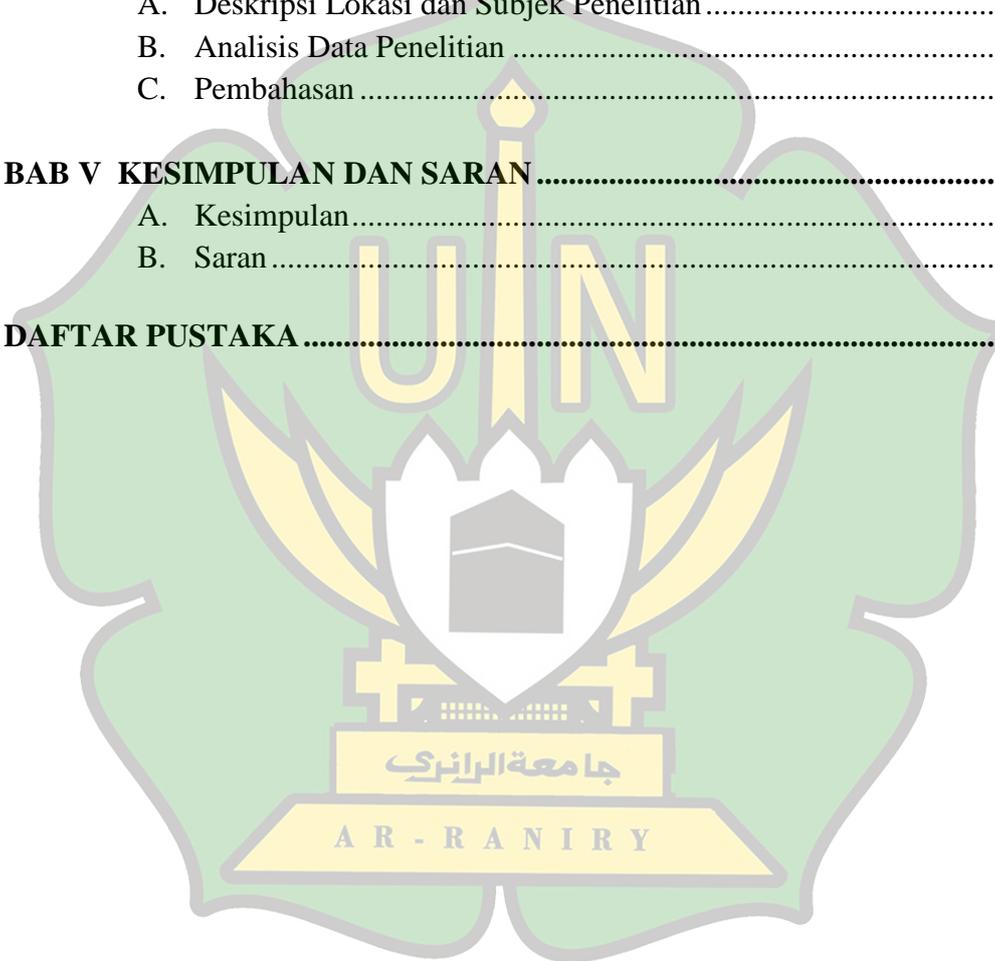
Putri Syawalli



DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| ABSTRAK | xi |
| ABSTRACT | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| E. Keaslian Penelitian | 10 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 14 |
| A. <i>Fear of Missing Out</i> | 14 |
| 1. Pengertian <i>Fear of Missing Out</i> | 14 |
| 2. Aspek-Aspek <i>Fear of Missing Out</i> | 15 |
| 3. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Fear of Missing Out</i> | 17 |
| B. <i>Self-Esteem</i> | 21 |
| 1. Pengertian <i>Self-Esteem</i> | 21 |
| 2. Aspek-Aspek <i>Self-Esteem</i> | 23 |
| 3. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Self-Esteem</i> | 25 |
| C. Hubungan antara <i>Self Esteem</i> dengan <i>Fear of Missing Out</i> | 25 |
| D. Hipotesis Penelitian | 28 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 29 |
| A. Pendekatan dan Metode Penelitian..... | 29 |
| B. Identifikasi Variabel Penelitian | 29 |
| C. Definisi Operasional Variabel Penelitian | 29 |
| 1. <i>Self-Esteem</i> | 29 |
| 2. <i>Fear of Missing Out</i> | 30 |

| | |
|---|-----------|
| D. Subjek Penelitian | 30 |
| 1. Populasi | 30 |
| 2. Sampel | 31 |
| E. Persiapan Pelaksanaan Penelitian..... | 32 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data..... | 46 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 50 |
| A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian | 50 |
| B. Analisis Data Penelitian | 53 |
| C. Pembahasan | 60 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 64 |
| A. Kesimpulan..... | 64 |
| B. Saran | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | 66 |



DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 3.1 Populasi Penelitian | 31 |
| 3.2 Sampel Penelitian | 32 |
| 3.3 Skor Aitem Skala <i>Self-Esteem</i> dan Skala <i>Fear of Missing Out</i> | 35 |
| 3.4 Spesifikasi <i>Blue Print</i> Skala <i>Self-Esteem</i> | 36 |
| 3.5 Spesifikasi <i>Blue Print</i> Skala <i>Fear of Missing Out</i> | 37 |
| 3.6 Koefisien CVR Skala <i>Self-Esteem</i> | 39 |
| 3.7 Koefisien CVR Skala <i>Fear of Missing Out (FoMO)</i> | 40 |
| 3.8 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Self-Esteem</i> | 41 |
| 3.9 <i>Blue Print</i> Akhir Skala <i>Self-Esteem</i> | 42 |
| 3.10 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Self-Esteem</i> | 43 |
| 3.11 <i>Blue Print</i> Akhir Skala <i>Fear of Missing Out (FoMO)</i> | 44 |
| 3.12 Klasifikasi Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i> | 45 |
| 3.13 Koefisien reliabilitas alat ukur | 46 |
| 4.1 Data Demografis Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin | 50 |
| 4.2 Data Subjek Penelitian Kategori Fakultas | 51 |
| 4.3 Data Subjek Penelitian Kategori Kota Asal | 52 |
| 4.4 Data Demografis Penelitian Kategori Suku | 53 |
| 4.5 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Self-Esteem</i> | 54 |
| 4.6 Kategorisasi Skala <i>Self-Esteem</i> pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry | 55 |
| 4.7 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Fear of Missing Out (FoMO)</i> | 56 |
| 4.8 Kategorisasi Skala <i>Fear of Missing Out (FoMO)</i> Mahasiswa UIN Ar-Raniry | 57 |
| 4.9 Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian | 58 |
| 4.10 Uji Linieritas Hubungan | 59 |
| 4.11 Uji Hipotesis Data Penelitian | 59 |
| 4.12 Sumbangan Relatif | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----|--------------------------|----|
| 2.1 | Kerangka Konseptual..... | 29 |
|-----|--------------------------|----|



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---------------|--|
| Lampiran I | SK Pembimbing Skripsi |
| Lampiran II | Surat Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry |
| Lampiran III | Kuesioner Uji Coba Penelitian |
| Lampiran IV | Tabulasi Data Uji Coba Penelitian |
| Lampiran V | Hasil Analisis Statistik Uji Coba Penelitian |
| Lampiran VI | Kuesioner Penelitian |
| Lampiran VII | Tabulasi Data Penelitian |
| Lampiran VIII | Hasil Analisis Statistik Data Penelitian |
| Lampiran IX | Daftar Riwayat Hidup |
| Lampiran X | Surat Selesai Penelitian |



**HUBUNGAN *SELF ESTEEM* DENGAN *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO)
PADA MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

ABSTRAK

Fear of Missing Out (FoMO) adalah ketakutan yang dirasakan individu ketika individu tidak mengetahui pengalaman atau kegiatan orang lain yang dianggap menarik. Salah satu faktor yang mempengaruhi FoMO adalah *Self-Esteem*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara FoMO dengan *Self-Esteem* mahasiswa UIN Ar-Raniry. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *stratified cluster sampling* sebanyak 342 mahasiswa. Data penelitian ini diambil dengan menggunakan skala *likert*. Terdapat dua skala pada penelitian ini yaitu Skala *Self-Esteem* yang dibuat berdasarkan aspek milik Coopersmith (Hidayat & Bashori, 2016) dengan hasil reliabilitas sebesar $= 0,897$, dan Skala FoMO yang dibuat berdasarkan aspek milik Przybylski, dkk (2013) dengan hasil reliabilitas sebesar $= 0,927$. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi Rank Spearman dengan nilai r_s sebesar $-0,839$ dengan $p = 0,000 (<0,05)$, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan sangat signifikan antara *Self-Esteem* dengan FoMO pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang berarti semakin tinggi *Self-Esteem* maka semakin rendah FoMO pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sebaliknya semakin rendah *Self-Esteem* maka semakin tinggi FoMO pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kata Kunci: *Self-Esteem*, *Fear of Missing Out*, Mahasiswa.

A R - R A N I R Y

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-ESTEEM AND FEAR OF MISSING OUT (FOMO) IN STUDENTS USING SOCIAL MEDIA AT THE STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF AR-RANIRY BANDA ACEH

ABSTRACT

Fear of Missing Out (FoMO) is the fear felt by individuals when individuals do not know the experiences or activities of other people that are considered interesting. One of the factors that influence FoMO is Self-Esteem. This study aimed to determine the relationship between FoMO and Self-Esteem students of UIN Ar-Raniry. This study used a quantitative approach with correlational methods. Sampling was carried out using a stratified cluster sampling technique of 342 students. The research data was taken using a Likert scale. There are two scales in this study, namely the Self-Esteem Scale which is based on Coopersmith's aspects (Hidayat & Bashori, 2016) with a reliability result of $r = 0.897$, and the FoMO Scale which is based on aspects belonging to Przybylski, et al (2013) with a reliability result of $r = 0.927$. The data analysis used in this study is the Spearman Rank correlation with an r_s value of -0.839 with $p = 0.000$ (<0.05), which indicates that there is a negative and very significant relationship between Self-Esteem and FoMO in UIN Ar-Raniry students Banda Aceh, which means the higher the Self-Esteem, the lower the FoMO for UIN Ar-Raniry Banda Aceh students, conversely the lower the Self-Esteem, the higher the FoMO for UIN Ar-Raniry Banda Aceh students.

Keywords: *Self-Esteem, Fear of Missing Out, student.*

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Internet merupakan produk teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebagai produk teknologi, internet dapat memunculkan jenis interaksi sosial baru yang berbeda dengan interaksi sosial sebelumnya. Jika pada masa lalu masyarakat berinteraksi secara *face to face communication*, maka dewasa ini masyarakat berinteraksi di dalam dunia maya atau melalui interaksi sosial *online* (media sosial). Internet sebagai media interaksi sosial telah terjadi di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Perkembangan pengguna media sosial pun kian terus bertambah dan berkembang pesat (Alyusi, 2016).

Anggreani (dalam Puspitarini & Nuraeni, 2019) menyebutkan bahwa jumlah populasi negara Indonesia adalah sebanyak 256,4 juta orang, dan diketahui bahwa sebanyak 130 juta jiwa (sekitar 49%) merupakan pengguna aktif media sosial. Terdapat ragam media sosial yang dikenal oleh masyarakat luas, diantaranya *Youtube*, *Facebook*, *Instagram*, dan *Twitter*. Bohang (2017) berdasarkan informasi yang dimuat dalam wartakota, Indonesia merupakan komunitas pengguna Instagram terbesar di Asia Pasifik dengan jumlah pengguna aktifnya mencapai 45 juta orang dari total pengguna global yang berjumlah 700 juta orang.

Pada umumnya orang-orang yang banyak menggunakan media sosial berasal dari kalangan remaja berusia 12-17 tahun hingga orang dewasa berusia 18-29 tahun (Sherlyanita & Rakhmawati, 2016). Pengguna media sosial pada

umumnya banyak memposting tentang kegiatan sehari-hari, berbagai foto baik pribadi, bersama teman, maupun keluarga, serta banyak pula yang menjadikan media sosial tempat berbagi cerita atau masalah pribadi. Tidak hanya itu, orang-orang di media sosial dapat saling bertukar ide dan komentar secara leluasa tanpa rasa khawatir. Pada saat ini seringkali remaja beranggapan bahwa semakin aktif di media sosial maka mereka akan semakin mudah mendapat label popularitas, dalam bahasa sehari-hari remaja menyebutnya “*keren* atau *gaul*”. Selain itu, remaja yang tidak mempunyai media sosial biasanya dianggap kurang bergaul dan mengalami ketertinggalan (Putri, Nurwati, & Budiarti, 2016).

Karim (2021) menyebutkan bahwa eksistensi yang ditunjukkan remaja di media sosial dilakukan bukan tanpa alasan. Remaja mencoba eksis di media sosial karena tidak ingin ketinggalan berita terbaru. Remaja selalu ingin menjadi populer dengan mengetahui hal-hal terbaru yang terjadi di masa kini. Istilah psikologis menyebutkan bahwa ketakutan terhadap ketertinggalan tersebut disebut sebagai *fear of missing out* (FoMO). Gunawan dan Ratmono (2021) menyebutkan bahwa pada dasarnya kebanyakan orang mampu mengatur penggunaan media sosial sehingga tidak mengambil alih hidup mereka. Namun, 20% diantaranya mengalami kondisi di mana mereka tidak mampu menahan dan harus mengecek media sosial paling tidak setiap tiga jam atau bahkan setiap waktu untuk menghilangkan rasa cemasnya.

Sendjaya (2020) menyebutkan gejala FoMO dapat diperburuk oleh kecanduan media sosial yang memberikan akses tanpa henti 24 jam sehari. Tanda “*Like*” di *Instagram* atau media lainnya menjadi tolak ukur tingkat popularitas dan

up to date remaja. Selain itu, remaja yang tidak mengikuti perkembangan acara-acara yang penting, pengalaman, atau interaksi akan menjadi tidak populer, terabaikan, atau terkucilkan.

Sanz (dalam Shajar, 2018) juga menyebutkan FoMO dipicu oleh keberadaan media sosial. Banyak gejala FoMO yang muncul pada diri individu di luar kesadaran individu tersebut. Gejala tersebut dapat berupa hidup dalam kebohongan dalam media sosial, tampilan dalam media sosial tidak sesuai dengan fakta kehidupan yang sebenarnya, adanya obsesi yang berlebih pada popularitas yang dilihat dari banyaknya pengikut, jumlah *like*, atau komentar di akun sosial media, serta adanya obsesi untuk selalu ingin tahu terhadap kehidupan individu lain melalui sosial media. Munculnya berbagai *platform* media sosial semakin memudahkan manusia untuk selalu terhubung dengan teman maupun orang asing di belahan dunia lain.

Wibowo dan Nurwindasari (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *platform* media sosial yang saat ini dilengkapi berbagai fitur memudahkan pengguna untuk membagikan tulisan, foto maupun video pendek. Hal inilah yang membuat pengguna sosial media saat ini dapat dengan mudah mengikuti setiap aktivitas yang dibagikan oleh setiap orang di media sosialnya. Zamjani (dalam Hartati, Damaianti, Gustiana, Aryanto, & Jannah, 2022) menyebutkan dampak negatif dari karakteristik individu dengan tingkat perilaku FoMO yang tinggi adalah adanya keterhubungan dengan perangkat digital untuk memperbaharui informasi yang mereka miliki, terlepas dari konteks pembelajaran. hal ini memunculkan fenomena lain, yakni individu lebih sering menggunakan media

sosial untuk mengakses sarana hiburan seperti video, permainan, dan lainnya dibandingkan mengakses pelajaran.

Suhendri (2021) melansir berita pada laman tribunnews.com yang menyebutkan bahwa terdapat laporan data statistik tahun 2020 yang mencatat adiksi penggunaan media sosial di kalangan remaja seluruh Indonesia menduduki peringkat kedua yaitu sebanyak 30,3%. Pengguna dengan rentang umur 18-24 tahun masing-masing terhitung sebanyak 16,1% (laki-laki), dan 14,2% (perempuan). Rentang usia tersebut adalah remaja dari kalangan pelajar dan mahasiswa yang seharusnya lebih fokus pada pendidikan dan karya positif. Berdasarkan taksiran nilai pengguna tersebut, banyak diantaranya terkena sindrom *fear of missing out* (FoMO). Hal itu sangat mengkhawatirkan karena dapat mengganggu keterampilan social individu dimana pengguna lebih suka berinteraksi di dunia maya dan menyebabkan kecanggungan secara sosial. Selain itu, FoMO juga dapat menyebabkan gangguan emosi dimana pengguna media sosial secara berlebihan akan merasa cemas atau marah serta adanya perasaan tidak berharga atau bahagia apabila keinginannya tidak tercapai di sosial media.

Berdasarkan teori dan adanya fenomena di atas, selanjutnya peneliti melakukan observasi dan wawancara pada beberapa narasumber yang berkuliah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Observasi dan wawancara dilakukan pada 21 Mei 2022 bertepatan di kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa mahasiswa memilih menggunakan *smartphone* saat perkuliahan sedang berlangsung. Selain itu, mahasiswa juga mempertahankan aktivitas penggunaan *smartphone* meski sedang

dalam jam pelajaran atau duduk berdampingan dengan rekan sebaya mereka. Beberapa mahasiswa juga terburu-buru mencari sumber listrik untuk mengaktifkan kembali *handphone* nya setelah mati.

Sedangkan hasil wawancara menunjukkan bahwa, mahasiswa tersebut benar sangat aktif menggunakan *smartphone*. Adapun fitur yang dijalankan adalah jejaring sosial berupa *Instagram*, *Facebook*, *WhatsApp*, *Tiktok*, dan *Twitter*. Mereka menyebutkan bahwa mereka tidak bisa terlepas dari *handphone* karena merasa harus terus membuka berbagai aplikasi sosial media mereka. Hal itu dilakukan karena tidak ingin ketinggalan informasi dan harus terus *update* atas kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan di lingkungan mereka. Berikut adalah hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti bersama beberapa narasumber mahasiswa yang berkuliah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Cuplikan Wawancara 1:

“Rasanya kalau gak pegang hp sehari pasti kayak langsung gak enak gitu, kayak ada yang kurang. Apalagi kalau gak buka instagram seharian karena kehabisan kuota, pasti udah banyak ketinggalan berita, gak bisa update foto atau instastory. Bisa di bilang instagram itu kayak udah kebutuhan lah, susah kalau misalnya gak buka instagram. Apalagi banyak berita penting juga yang biasa di upload di sana. Saya juga selalu mengikuti perkembangan di semua aplikasi media sosial saya yang lagi trending kak. Misal kalau di instagram orang sering pakai aplikasi reels, saya juga gak mau ketinggalan. Terus kalau di tiktok biasanya ada trend mingguan, kayak dance ala-ala band Korea, nah saya ikutin, biar viral. Saya tu suka cemas sendiri kalau gak ikutin trend. Terus kalau ikutin trend dan video saya sampai FYP (For Your Page), saya pasti senang banget dan merasa udah keren di tiktok kak. Tapi kalau video saya gak muncul di trending, saya bakal terus cari informasi ter-update untuk di ikuti jadi bahan konten, sampai video saya banyak yang sukai.” (Wawancara Personal, A, 21 Mei 2022).

Cuplikan Wawancara 2:

“Aku biasanya kalau bosan selalu buka youtube, tiktok, instagram. Itu sih biasanya yang aku lakuin kalau lagi bosan. Kadang-kadang gak sadar seharian emang itu-itu aja kerjanya. Kadang suka risih, kepikiran kali, kalau teman-teman pada update status, pada main-main terus aku enggak. Itu tu gak enak kali, perasaan kayak campur aduk. Rasanya ngeliat orang-orang pada senang-senang, ada rasa cemburu juga, kepengen pergi juga” (Wawancara Personal, R, 21 Mei 2022).

Cuplikan Wawancara 3:

“Kadang buka media sosial itu untuk hiburan dan seru-seruan aja. Biar lebih dikenal gitu. Di sana kan kita bisa tunjukkan kegiatan sehari-hari kita, biar orang lain tau kita nya lagi ngapain. Jadi gak terkesan kita tu gak punya teman. Kadang media sosial itu juga bisa untuk hiburan diri sendiri waktu lagi bosan, bisa juga untuk ngisi waktu luang. Bisa liat video lucu-lucuan, liat foto liburan, dan liat status nya teman-teman juga. Jadi kita gak ketinggalan berita kalau buka media sosial” (Wawancara Personal, Y, 21 Mei 2022).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa alasan mahasiswa terus-menerus menggunakan aplikasi media sosial mereka yakni diantaranya, adanya kecemasan saat ketinggalan berita, takut mengalami ketertinggalan, ajang popularitas, menghibur diri sendiri, mengetahui kehidupan luar, mengisi waktu luang, serta ketakutan dianggap tidak memiliki teman atau tidak dikenal oleh orang lain.

Berdasarkan fenomena di atas, diketahui bahwa terdapat kekhawatiran yang dialami mahasiswa terhadap ketertinggalan atau yang sering disebut sebagai FoMO. Wang (dalam Nesi, Telzer, Prinstein, 2022) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan seseorang takut akan ketertinggalan di media sosial adalah *self esteem*. *Self esteem* yang dimaksudkan adalah tingkat penghargaan diri yang rendah pada seseorang. Sorensen (dalam Engel, 2021) menyebutkan *self esteem* yang rendah merupakan gangguan berpikir, pandangan individu yang

menganggap diri sebagai seseorang yang tidak memadai, tidak dapat diterima, tidak layak dicintai, dan atau tidak kompeten dalam setiap aspek kehidupan. Orang yang memiliki *self esteem* yang rendah cenderung memiliki perasaan tidak berharga, tidak berarti, dan tidak berdaya akibat evaluasi negatif terhadap diri sendiri dan kemampuan diri dalam waktu yang lama dan terus-menerus. *Self esteem* yang rendah juga dapat disebabkan oleh situasional dimana seseorang memunculkan persepsi negatif terhadap makna diri sebagai respon terhadap situasi saat ini. Hal ini disebabkan akibat tidak mampu mencapai keinginan sesuai dengan ideal diri.

Robinson (dalam Yeni, 2021) selanjutnya menyebutkan *self esteem* sebagai satu komponen yang lebih spesifik dari konsep diri yang melibatkan unsur evaluasi atau penilaian terhadap diri. *Self esteem* juga merupakan konsep yang paling penting dalam kepribadian setiap orang. Hal ini menyangkut bagaimana seseorang memaknai dan menerima dirinya serta bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri dalam kehidupan yang ia jalani. Perilaku seseorang yang berusaha menunjukkan diri di media sosial adalah suatu upaya eksistensi agar ia tidak terlihat tertinggal. Perasaan ketakutan berlebihan saat dianggap tidak mengikuti *trend* terkini di media sosial adalah salah satu bentuk dimana seseorang kurang memaknai *self esteem* yang tinggi.

Selain teori di atas, Mandas dan Silfiyah (2022) telah melakukan penelitian terkait hubungan antara variabel *self esteem* dengan FoMO pada generasi Z pengguna media sosial. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang negatif dan sangat signifikan diantara kedua variabel tersebut. Adanya fenomena

yang terjadi di lingkungan mahasiswa, teori, dan penelitian sebelumnya, selanjutnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait hubungan antara *self esteem* dengan FoMO. Peneliti khususnya melakukan penelitian pada seluruh mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul “**Hubungan *Self esteem* dengan *Fear of Missing Out* pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan *Self esteem* dengan *Fear of Missing Out* pada mahasiswa pengguna media sosial di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *Self esteem* dengan *Fear of Missing Out* pada mahasiswa pengguna media sosial di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan adanya penelitian ini, diketahui terdapat beberapa manfaat yang dapat diterapkan secara teoritis dan praktis, demikian dijabarkan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, khususnya di ruang lingkup kajian bidang ilmu Psikologi Sosial pada mahasiswa aktif yang menggunakan media sosial. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian yang serupa dan dapat memberikan manfaat untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan berguna bagi peneliti lain untuk memberikan masukan, khususnya bagi peneliti yang akan meneliti lebih lanjut mengenai *self esteem* dengan *fear of missing out*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan bacaan dan referensi tentang dampak dan bahaya media sosial yang dapat meningkatkan perilaku FoMO dan penurunan *self esteem* pada mahasiswa.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan pada universitas terkait perilaku *fear of missing out* yang dilakukan mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sehingga pihak universitas dapat melakukan langkah preventif atas terjadinya perilaku tersebut pada mahasiswa.

c. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini juga dapat memberikan referensi penelitian baru mengenai hubungan *self esteem* dengan *fear of missing out*. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan agar memperluas setiap aspek yang ada pada variabel *self esteem* maupun variabel *fear of missing out* serta mengaitkannya dengan

dinamika psikologis yang lain. Hal itu bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang adanya hubungan antara variabel tersebut dengan variabel lainnya.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, dimana penelitian terdahulu ditemukan adanya karakteristik yang relatif sama seperti tema, bentuk penelitian, dan kajian penelitian. Disamping adanya kemiripan karakteristik, terdapat beberapa perbedaan dalam hal jumlah subjek, pengambilan subjek, variabel penelitian, teori, maupun metode analisis data yang digunakan.

Peneliti sebelumnya Mandas dan Silfiyah (2022) pernah melakukan penelitian dengan judul “Hubungan *Self esteem* dan *Fear of Missing Out* pada Generasi Z Pengguna Media Sosial”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan sampel generasi Z kelahiran 1998-2004 pengguna media sosial di Manado yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala *online* serta analisis data yang digunakan adalah *Person product momment correlation*. Perbedaan penelitian tersebut dengan yang peneliti lakukan terletak pada lokasi dan pengambilan sampel. Peneliti tersebut berfokus pada generasi Z berdasarkan rentang usia kelahiran remaja di Manado, sedangkan peneliti berfokus pada mahasiswa pengguna media sosial di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Aulyah dan Isrofing (2020) dengan judul “Hubungan *Self esteem* dan *Fear of Missing Out* dengan *Smartphone Addiction* Mahasiswa Universitas Negeri Semarang”. Penelitian tersebut adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel penelitian adalah 344 mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan metode penarikan sampel *proportionate stratified random sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala Psikologis dengan teknik analisis data berupa korelasi produk momen dan regresi ganda. Perbedaan penelitian tersebut dengan yang peneliti lakukan terletak pada analisis data penelitian. Penelitian tersebut bukan hanya fokus pada hubungan antar variabel tetapi juga berfokus pada besaran pengaruh variabel. Berbeda dengan yang peneliti lakukan yakni hanya berfokus pada tingkat hubungan antar kedua variabel yang digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya peneliti lain yakni Risdianti, Faradiba, dan Syihab (2019) melakukan penelitian yang hampir sama dengan judul “Peranan *Fear of Missing Out* terhadap *Problematic Social Media User*”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sampel yakni 254 remaja dalam rentang usia 12-22 tahun yang aktif menggunakan media sosial populer masa kini. Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan skala serta teknik analisis regresi sederhana. Perbedaan penelitian tersebut dengan yang peneliti lakukan terdapat pada variabel, sampel, dan teknik analisis penelitian. Penelitian tersebut berfokus pada perilaku FoMO dengan *problematic social media user* berdasarkan rentang usia remaja, sedangkan peneliti berfokus pada *self esteem* dan perilaku FoMO pada mahasiswa di universitas. Perbedaan lainnya yakni penelitian tersebut berfokus melihat

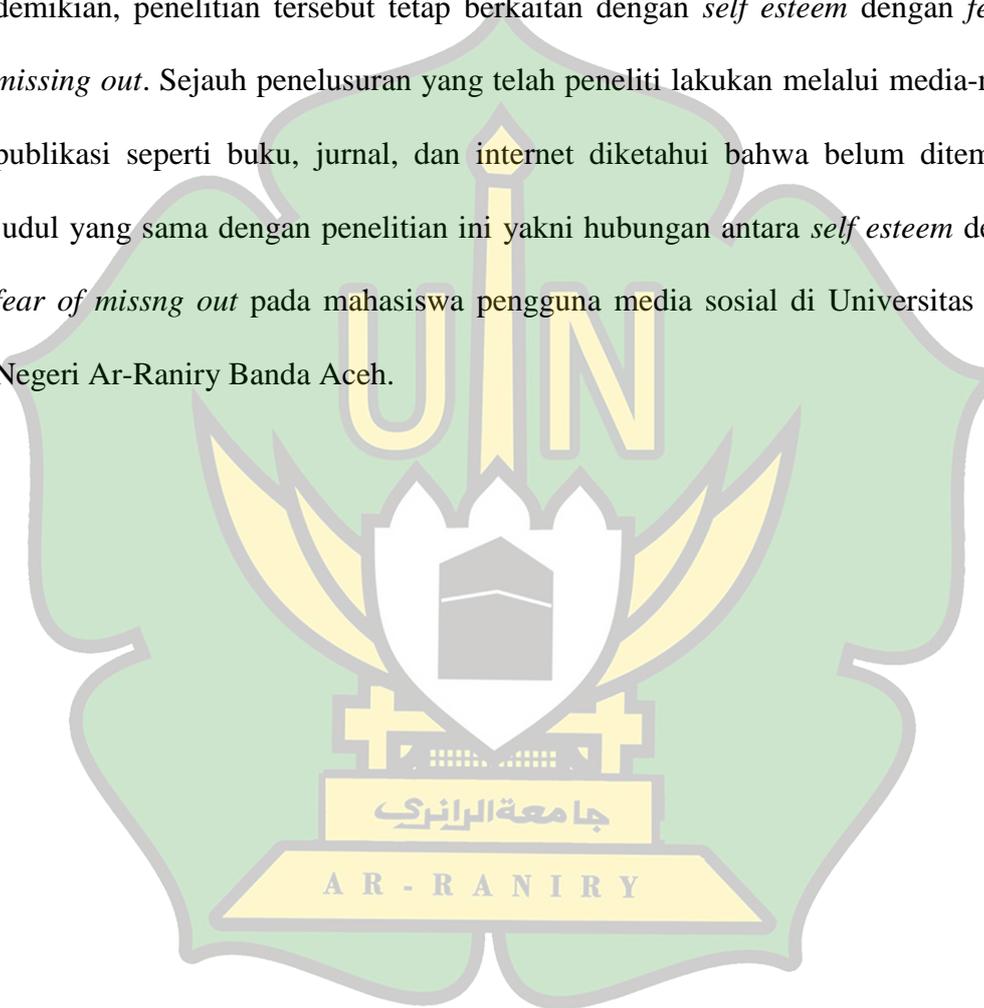
pengaruh, sedangkan peneliti berfokus melihat hubungan antara kedua variabel. Sehingga metode analisis yang digunakan juga berbeda.

Selanjutnya peneliti lain yakni Wibowo dan Nurwindasari (2019) melakukan penelitian yang hampir sama dengan judul “Hubungan Intensitas Pengguna *Instagram* terhadap Regulasi Diri dan *Fear of Missing Out*”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sampel yakni 150 mahasiswa Psikologi yang aktif menggunakan *instagram* dengan metode pengambilan sampel *puspositive sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan skala ukur dengan teknik analisis uji korelasi. Perbedaan penelitian tersebut dengan yang peneliti lakukan terdapat pada variabel dan sampel penelitian. Penelitian tersebut berfokus pada regulasi diri dan perilaku FoMO mahasiswa fakultas Psikologi yang aktif menggunakan *instagram*, sedangkan peneliti berfokus pada *self esteem* dan perilaku FoMO pada seluruh mahasiswa di universitas yang aktif di berbagai media sosial.

Penelitian lain selanjutnya dilakukan oleh Christina, Yuniardi, dan Prabowo (2019) dengan judul “Hubungan Tingkat *Neurotisme* dengan *Fear of Missing Out* pada Remaja Pengguna Aktif Media Sosial”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *puspositive sampling* dengan kriteria remaja dalam rentang usia 13-18 tahun. Perbedaan penelitian tersebut dengan yang peneliti lakukan terletak pada variabel dan sampel penelitian. Penelitian tersebut berfokus pada *neurotisme* remaja dengan *fear of missing out* yang di lihat dari rentang usia,

sedangkan peneliti berfokus pada *self esteem* mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial.

Berdasarkan penjabaran penelitian terdahulu di atas, diketahui bahwa penelitian-penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian ini. Meski demikian, penelitian tersebut tetap berkaitan dengan *self esteem* dengan *fear of missing out*. Sejauh penelusuran yang telah peneliti lakukan melalui media-media publikasi seperti buku, jurnal, dan internet diketahui bahwa belum ditemukan judul yang sama dengan penelitian ini yakni hubungan antara *self esteem* dengan *fear of missng out* pada mahasiswa pengguna media sosial di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Fear of Missing Out* (FoMO)

1. Definisi *Fear of Missing Out* (FoMO)

Fear of Missing Out (FoMO) adalah ketakutan yang dirasakan individu ketika individu tidak mengetahui pengalaman atau kegiatan orang lain yang dianggap menarik (Przybylski, Murayama, DeHaan, & Gladwell, 2013). Selanjutnya, Muftisany (2020) menyebutkan bahwa FoMO adalah ketakutan jika orang lain mengalami kejadian yang menyenangkan, sementara kita tidak merasa terlibat. Sebagai contoh, seseorang merasa bisa mencari kebahagiaan di internet atau media sosial, meski realitanya ia justru hanya tersiksa. Selain itu, Mayasari dan Isa (2021) juga menyebutkan bahwa FoMO adalah istilah psikologis yang menggambarkan perilaku manusia yang gelisah jika ketinggalan tren atau hal-hal baru.

Astono (2021) mengartikan FoMO sebagai perasaan gugup atau gelisah yang didapatkan seseorang ketika ia menyadari bahwa ia tertinggal atau berasa dari keyakinan bahwa orang lain mungkin bersenang-senang sementara ia tidak hadir. Selain itu, McGinnis (2020) mendefinisikan FoMO sebagai rasa cemas yang tidak diinginkan yang timbul karena persepsi terhadap pengalaman orang lain yang lebih memuaskan dari pada diri sendiri, biasanya lewat terpaan media sosial. Tekanan sosial yang datang dari perasaan akan tertinggal suatu peristiwa, atau tersisih dari pengalaman kolektif yang positif atau berkesan. Stillman dan

Stillman (dalam Fatmawati, Nelisa, & Habiburrahman, 2021) selanjutnya menyebutkan FoMO adalah suatu karakteristik dimana seseorang merasa khawatir dengan ketertinggalan akan informasi, ketinggalan gossip, isu terkini, dan menjadi kuno.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli di atas, peneliti selanjutnya menggunakan definisi FoMO yang dikemukakan oleh Przybylski, dkk (2013) menyatakan bahwa FoMO adalah ketakutan yang dirasakan individu ketika individu tidak mengetahui pengalaman atau kegiatan orang lain yang dianggap menarik.

2. Aspek-Aspek *Fear of Missing Out* (FoMO)

Terdapat beberapa aspek FoMO, yakni disebutkan oleh Przybylski, dkk (2013) sebanyak 2 aspek, yaitu:

a. Kebutuhan Psikologis *Relatedness*

Kebutuhan ini adalah perasaan ketika individu memiliki keinginan untuk membuat hubungan yang dekat dengan seseorang. Apabila kebutuhan psikologis *relatedness* tidak terpenuhi, maka individu mudah untuk merasakan kecemasan. Kecemasan tersebut kemudian membuat individu merasa tidak nyaman, sehingga individu tersebut rentan mencari tahu kegiatan atau kejadian apa yang dilakukan oleh seseorang khususnya di media sosial. Hal itu dilakukan untuk mengurangi rasa cemas yang mereka rasakan.

b. Kebutuhan Psikologis *Self*

Kebutuhan ini memiliki kaitan dengan dua hal, pertama yakni kompetensi, yaitu keinginan individu untuk beradaptasi serta berinteraksi dengan lingkungan

sekitarnya untuk mencapai suatu keinginan. Kedua yakni kemandirian, yaitu dimana individu memiliki kebebasan dalam mengintegrasikan keinginannya sendiri tanpa dorongan dari orang lain. Hal ini kemudian menjadi pemicu individu untuk melampiaskan pada media sosial ketika kebutuhan psikologis akan dirinya tidak terpenuhi.

Intelligence (2012) selanjutnya menyebutkan 3 aspek FoMO, yaitu:

- a. Perasaan takut kehilangan informasi terbaru yang ada di internet

Perasaan ini muncul saat individu tidak menemukan informasi apapun di internet atau di sosial media. Biasanya individu akan terus berusaha untuk mendapatkan informasi yang mereka inginkan agar merasa puas.

- b. Perasaan gelisah atau gugup ketika tidak menggunakan internet sedangkan orang lain menggunakannya

Saat individu mengalami sindrom FoMO, mereka akan memiliki ketakutan saat ketinggalan berita di internet maupun di media sosial. Mereka akan merasa sangat gelisah dan cemburu saat mengetahui orang lain menemukan berita atau tren terbaru, sedangkan mereka tidak mengetahuinya.

- c. Perasaan tidak aman karena tertinggal informasi yang tersebar di internet

Individu yang mengalami sindrom FoMO akan sangat bergantung dengan internet dan sosial media. Mereka akan merasa aman saat melakukan atau menunjukkan aktivitasnya di media sosial. Mereka akan merasa tidak aman saat tidak menggunakan aktivitas terbaru yang telah dilakukan oleh orang lain. Mereka akan memaksa diri untuk mengikuti tren tersebut.

Berdasarkan uraian aspek-aspek menurut dua ahli di atas, peneliti selanjutnya menggunakan aspek FoMO yang disebutkan oleh Przybylski, dkk (2013) sebagai landasan pembuatan instrumen penelitian di dalam penelitian ini, karena dapat mengungkap dinamika psikologis yang terjadi pada individu melalui kebutuhan psikologi akan *relatedness* dan *self*.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Fear of Missing Out*

Selama proses penemuan literasi tentang *fear of missing out* (FoMO). Para peneliti menemukan banyak faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku tersebut. Wang (dalam Nesi, Telzer, Prinstein, 2022) menyebutkan bahwa *self esteem* dapat menjadi faktor protektif sekaligus faktor pelemahan dalam mengatasi masalah *fear of missing out*. Seseorang dengan *higher level of self esteem* lebih mungkin melindungi dirinya dari depresi saat tidak mendapatkan keinginan sesuai harapannya. Sebaliknya, seseorang dengan *lower level of self esteem* memungkinkan dirinya lebih mudah terserang depresi, cemas, khawatir, merasa tidak berharga, tidak berarti, tidak berdaya dan berbagai masalah lainnya akibat tidak mampu mencapai keinginannya.

Menurut Intelligence (2011), selanjutnya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya *fear of missing out*, diantaranya yaitu:

a. Keterbukaan informasi di media sosial

Media sosial, *gadget* dan fitur pemberitahuan lokasi sesungguhnya menjadikan kehidupan saat ini semakin terbuka dengan cara memamerkan apa yang sedang terjadi saat ini. Laman media sosial terus dibanjiri dengan pembaruan

informasi yang *real-time*, obrolan terhangat dan gambar atau video terbaru. Keterbukaan informasi saat ini mengubah kultur budaya masyarakat yang bersifat privasi menjadi budaya yang lebih terbuka.

b. Tidak terpenuhinya kebutuhan psikologis akan *relatedness*

Relatedness (kedekatan atau keinginan untuk berhubungan dengan orang lain) adalah kebutuhan seseorang untuk merasakan perasaan tergabung di dalam kelompok, terhubung, dan kebersamaan dengan orang lain. Kondisi seperti pertalian yang kuat, hangat dan peduli dapat memuaskan kebutuhan untuk pertalian sehingga individu merasa ingin memiliki kesempatan lebih dalam berinteraksi dengan orang-orang yang dianggap penting dan terus mengembangkan kompetensi sosialnya. Apabila kebutuhan psikologis akan *relatedness* tidak terpenuhi dapat menyebabkan individu merasa cemas dan mencoba mencari tahu pengalaman dan apa yang dilakukan oleh orang lain, salah satunya melalui media sosial.

c. Tidak terpenuhinya kebutuhan psikologi akan *self*

Kebutuhan psikologis akan *self* (diri sendiri) berkaitan dengan *competence* dan *autonomi*. Kebutuhan psikologis akan *self* penting untuk kompetensi, keterkaitan, dan otonomi serta penurunan tingkat suasana hati yang positif dan kepuasan hidup secara signifikan terkait dengan tingkat *fear of missing out* yang lebih tinggi. Apabila kebutuhan psikologis akan *self* tidak terpenuhi, maka individu akan menyalurkan melalui media sosial untuk memperoleh berbagai macam informasi dan berhubungan dengan orang lain. Hal tersebut akan menyebabkan individu terus berusaha untuk mencari tahu apa yang sedang terjadi

pada orang lain melalui media sosial. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan adanya pengaruh *self esteem* terhadap FoMO seperti penelitian yang dilakukan oleh Aulyah dan Isrofining (2020) yang menemukan bahwa kecanduan pada penggunaan *smartphone* pada remaja yang dapat mempengaruhi tugas perkembangan di fase *emerging adulthood*. Kecanduan penggunaan *smartphone* berlebih pada masa peralihan menuju masa dewasa ini menyebabkan banyak remaja mengalami kesulitan menemukan jati diri dan kebahagiaan hidup. Remaja cenderung mengikuti arus perkembangan teknologi sehingga mereka akan merasa takut saat tidak mampu mengimbangi arus perkembangan tersebut. Selanjutnya pada penelitian Siddik, Mafaza, dan Sembiring (2020) ditemukan bahwa remaja yang mengalami *fear of missing out* yang membuat remaja merasa takut akan tertinggal momen berharga yang dilakukan orang lain jika ia tidak terus mengikuti apa yang dilakukan mereka. Akibatnya remaja seperti ini tidak mampu menahan diri dari keinginan untuk terus terhubung dengan orang lain terutama melalui situs jejaring sosial. Hal inilah yang kemudian mempengaruhi harga diri remaja. Selain itu, penelitian terbaru juga dilakukan oleh Mandas dan Silfiah (2022) yang menyebutkan bahwa media sosial menciptakan distopia, artinya media sosial dianggap menghasilkan sesuatu yang tidak baik. Salah satu bentuk distopia dari media sosial adalah karena hal tersebut membentuk *fear of missing out* pada diri individu. *Fear of missing out* didorong oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhan *self-esteem* khususnya *social self-esteem*. Penelitian di atas menunjukkan adanya hubungan yang saling berpengaruh antara *self esteem* dengan *fear of missing out* (FoMO) khususnya pada remaja.

d. *Social one-upmanship*

Social one-upmanship merupakan perilaku dimana seseorang berusaha untuk melakukan sesuatu seperti perbuatan, perkataan atau mencari hal lain untuk membuktikan bahwa dirinya lebih baik di bandingkan orang lain. *Fear of missing out* disebabkan karena dipengaruhi adanya keinginan untuk menjadi paling hebat atau superior dibandingkan dengan orang lain. Aktivitas memamerkan secara daring di media sosial menjadikan pemicu munculnya *fear of missing out* pada orang lain.

e. Peristiwa yang disebarakan melalui fitur *hashtag*

Media sosial memiliki fitur *hashtag* (#) yang memungkinkan pengguna untuk memberitahukan peristiwa yang sedang terjadi saat ini. Salah satu contoh fitur *hashtag* (#) yang populer adalah pada Reuni 212 yang dilakukan di Tugu Monas. Pada acara tersebut banyak pengguna media sosial memamerkan aktivitasnya dengan menuliskan #Reuni212. Orang yang ramai menggunakan *hashtag* tersebut akan masuk ke daftar topik pembicaraan yang sedang marak dibicarakan, sehingga pengguna media sosial lainnya dapat mengetahui. Hal demikian akan mengakibatkan perasaan tertinggal bagi individu yang tidak ikut serta dalam melakukan aktivitas tersebut.

f. Kondisi *deprivasi relative*

Kondisi *deprivasi relative* adalah kondisi yang menggambarkan perasaan ketidakpuasan seseorang saat membandingkan kondisinya dengan orang lain. Individu biasanya melakukan penelitian atas dirinya dengan cara membandingkan dengan orang lain. Perasaan *missing out* dan tidak puas dengan apa yang dimiliki,

muncul ketika para penggunanya saling membandingkan kondisi dengan orang lain di media sosial.

g. Banyak stimulus untuk mengetahui suatu informasi

Di zaman yang serba digital saat ini, sangat memungkinkan seseorang untuk terus di banjiri dengan topik-topik menarik tanpa perlu adanya usaha keras untuk mendapatkannya. Di sisi lainnya muncul stimulus-stimulus yang mengakibatkan keingintahuan untuk tetap mengikuti perkembangan terkini. Keinginan untuk terus mengikuti perkembangannya saat ini adalah yang memunculkan *fear of missing out*.

B. Self-Esteem

1. Definisi Self-Esteem

Coopersmith (dalam Hidayat & Bashori, 2016) mendefinisikan *self esteem* adalah evaluasi yang dilakukan individu pada dirinya sendiri, kemudian evaluasi tersebut diekspresikan dalam sikap terhadap diri sendiri di kehidupan. Evaluasi ini berupa suatu sikap baik penerimaan maupun penolakan dan seberapa besar individu percaya bahwa dirinya mampu, berarti, berhasil dan berharga menurut standar dan penilaian pribadinya. Selanjutnya, Branden (dalam Lubis, 2009) menyatakan bahwa *self esteem* adalah salah satu aspek kepribadian yang berperan dalam membentuk perilaku seseorang. Kepribadian tersebut berpengaruh pada proses berpikir, tingkat emosi, keputusan yang diambil, bahkan pada nilai-nilai dan tujuan hidup. Hjelle dan Ziegler (dalam Susanto, 2018) selanjutnya menyebutkan *self esteem* adalah citra diri yang baik dari dalam diri individu, sebagai hasil evaluasi individu dari dirinya sendiri.

Stuart dan Sundeen (dalam Muhith, 2015) kemudian menyebutkan *self esteem* merupakan penilaian pribadi pada setiap pencapaian yang telah dilakukan, dengan cara menganalisis sejauh mana perilaku memenuhi ideal dirinya. Gangguan *self esteem* dapat digambarkan sebagai perasaan negatif terhadap diri sendiri termasuk hilangnya kepercayaan dan harga diri. Cohen (dalam Putra, 2015) mengemukakan jika seseorang memiliki *self esteem* yang tinggi maka akan cenderung lebih percaya diri di kehidupan sosial dibandingkan orang yang mempunyai *self esteem* yang rendah. Sikap percaya diri merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan adanya sikap percaya diri akan membuat individu mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.

Agustin dan Mukhlis (2022) selanjutnya menyimpulkan *self esteem* sebagai bentuk dari evaluasi yang dibuat individu dan kebiasaan memandang dirinya terutama mengenai sikap menerima atau menolak, kepercayaan individu terhadap kemampuannya, keberartian, kesuksesan, dan keberhargaan. Liliweri (2017) selanjutnya menyebutkan harga diri adalah sudut pandang seseorang terhadap positif atau negatif dirinya. Seseorang dapat berpikir bahwa harga dirinya tinggi apabila individu tersebut dapat diterima dengan baik di lingkungannya. Persepsi lain menunjukkan bahwa seseorang dengan harga diri yang rendah hanya menjadi pengikut di dalam lingkungannya.

Berdasarkan definisi *self esteem* yang telah diungkapkan oleh para ahli di atas, kemudian peneliti menjadikan definisi *self esteem* yang dikemukakan oleh Coopersmith (dalam Hidayat & Bashori, 2016) sebagai landasan teori di dalam

penelitian ini, yakni *self esteem* adalah evaluasi yang dilakukan individu pada dirinya sendiri, kemudian evaluasi tersebut diekspresikan dalam sikap terhadap diri sendiri dikehidupan. dalam sikap terhadap diri sendiri dikehidupan. Evaluasi ini berupa suatu sikap baik penerimaan maupun penolakan dan seberapa besar individu percaya bahwa dirinya mampu, berarti, berhasil dan berharga menurut standar dan penilaian pribadinya.

2. Aspek-Aspek *Self-Esteem*

Coopersmith (dalam Hidayat & Bashori, 2016) mengemukakan empat aspek *self esteem* yaitu:

1. Kekuasaan (*Power*), yaitu kemampuan dimana individu dapat mengatur dan mengendalikan tingkah laku diri sendiri dan orang lain.
2. Keberartian (*Significance*), yaitu perhatian, kepedulian, serta afeksi yang diterima individu dari orang lain. Hal tersebut merupakan penghargaan dan ekspresi minat orang lain terhadap individu, serta merupakan tanda penerimaan dan popularitas individu.
3. Kebajikan (*Virtue*), yaitu ketaatan mengikuti kode moral, etika, dan prinsip-prinsip keagamaan yang ditandai oleh ketaatan untuk menjauhi tingkah laku yang dilarang dan melakukan tingkah laku yang diperbolehkan oleh moral, etika, dan agama.
4. Kemampuan (*Competence*), yaitu kemampuan untuk sukses memenuhi tuntutan prestasi yang ditandai dengan adanya keberhasilan individu dalam mengerjakan berbagai tugas atau pekerjaan dengan baik.

Selain itu, Heinz (dalam Engel, 2021) juga menyebutkan 7 aspek *self esteem*, yaitu:

1. Pilihan untuk belajar, yaitu individu mampu mengendalikan diri serta percaya pada kemampuan diri dalam manajemen waktu dan masa depan.
2. Evaluasi, yaitu kemampuan individu untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada dalam diri.
3. Ketegasan, yaitu kemampuan individu untuk memiliki kepribadian yang kuat.
4. Memaafkan yaitu kemampuan individu untuk memahami orang lain dan optimis untuk masa depan yang lebih baik.
5. Mengendalikan diri yaitu kemampuan individu untuk memperlakuka diri dan orang lain dengan baik dan benar.
6. Bersyukur, yaitu perasaan yang ada pada diri individu untuk menerima karunia, talenta, berkat, serta menerima setiap kesempatan baik suka maupun duka dengan hati yang penuh cinta dan damai.
7. Penerimaan diri, yaitu kemampuan individu dalam melakukan kebaikan dan tekad, mampu mencapai kesuksesan, dan menjalankan hidup yang sehat.

Berdasarkan aspek-aspek *self esteem* yang dikemukakan oleh dua ahli di atas, selanjutnya peneliti menggunakan aspek *self esteem* yang dikemukakan oleh Coopersmith (dalam Hidayat & Bashori, 2016) dalam membangun instrumen penelitian. Aspek ini digunakan karena dapat melihat *self esteem* individu melalui sudut pandang yang lebih luas, yakni mencakup kekuasaan, keberartian, kebajikan, dan kemampuan.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Self-Esteem*

Menurut Coopersmith (dalam Ghufron & Risnawati, 2010) terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi *self esteem*, yaitu:

a. Jenis Kelamin

Wanita seringkali merasa *self esteem* yang mereka miliki lebih rendah daripada pria. Hal tersebut meliputi perasaan kurang mampu, kurang kepercayaan diri, atau merasa harus dilindungi. Penyebab hal ini terjadi, merupakan hasil dari peran orang tua dan harapan-harapan masyarakat yang berbeda-beda baik pada pria maupun wanita. Pendapat tersebut sependapat dengan penelitian yang dilakukan Coopersmith yang membuktikan bahwa *self esteem* wanita lebih rendah daripada *self esteem* pria.

b. Intelegensi

Individu dengan *self esteem* yang tinggi akan mencapai prestasi akademik yang daripada individu dengan *self esteem* yang rendah. Selanjutnya, dikatakan individu dengan *self esteem* yang tinggi memiliki skor intelegensi yang lebih baik, taraf aspirasi yang lebih baik, dan selalu berusaha keras.

c. Kondisi Fisik

Individu dengan kondisi fisik yang menarik cenderung memiliki *self esteem* yang lebih baik dibanding dengan individu yang memiliki kondisi fisik yang kurang menarik.

C. Hubungan antara *Self Esteem* dengan *Fear of Missing Out* (FoMO)

Robinson (dalam Yeni, 2021) menyebutkan *self esteem* merupakan suatu komponen yang melibatkan unsur evaluasi atau penilaian terhadap diri. *Self*

esteem juga merupakan konsep yang paling penting dalam kepribadian setiap orang. Hal ini menyangkut bagaimana seseorang memaknai dan menerima dirinya serta bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri dalam kehidupan yang ia jalani.

Wang (dalam Nesi, Telzer, Prinstein, 2022) menyebutkan *self esteem* dapat dilihat dari sikap seseorang dalam memaknai hidupnya. Orang yang memiliki *self esteem* yang rendah cenderung memiliki perasaan tidak berharga, tidak berarti, dan tidak berdaya akibat evaluasi negatif terhadap diri sendiri dan kemampuan diri dalam waktu yang lama dan terus-menerus. *Self esteem* yang rendah juga dapat disebabkan oleh situasional dimana seseorang memunculkan persepsi negatif terhadap makna diri sebagai respon terhadap situasi saat ini. Hal ini disebabkan akibat tidak mampu mencapai keinginan sesuai dengan ideal diri. Ketidakmampuan mencapai keinginan sesuai harapan atau merasa tertinggal dan diikuti perasaan cemas terhadap situasi yang dirasakan, dalam istilah psikologis disebut sebagai *fear of missing out* (FoMO).

Wang (dalam Nesi, Telzer, Prinstein, 2022) menyebutkan bahwa *self esteem* dapat menjadi faktor yang memengaruhi *fear of missing out*. McGinnis (2020) mendefinisikan FoMO sebagai rasa cemas yang tidak diinginkan yang timbul karena persepsi terhadap pengalaman orang lain yang lebih memuaskan dari pada diri sendiri, biasanya lewat terpapar media sosial. Tekanan sosial yang datang dari perasaan akan tertinggal suatu peristiwa, atau tersisih dari pengalaman kolektif yang positif atau berkesan. Pada hal ini FoMO dapat membuat seorang individu merasa tak berdaya dan mengalami penurunan *self esteem*.

Berdasarkan pendapat tersebut, selanjutnya Aulyah dan Isrofining (2020) melakukan penelitian dengan judul “Hubungan *Self esteem* dan *Fear of Missing Out* dengan *Smartphone Addiction* Mahasiswa Universitas Negeri Semarang”. Penelitian ini menemukan bahwa kecanduan pada penggunaan *smartphone* pada remaja yang dapat mempengaruhi tugas perkembangan di fase *emerging adulthood*. Kecanduan penggunaan *smartphone* berlebih pada masa peralihan menuju masa dewasa ini menyebabkan banyak remaja mengalami kesulitan menemukan jati diri dan kebahagiaan hidup. Remaja cenderung mengikuti arus perkembangan teknologi sehingga mereka akan merasa takut saat tidak mampu mengimbangi arus perkembangan tersebut.

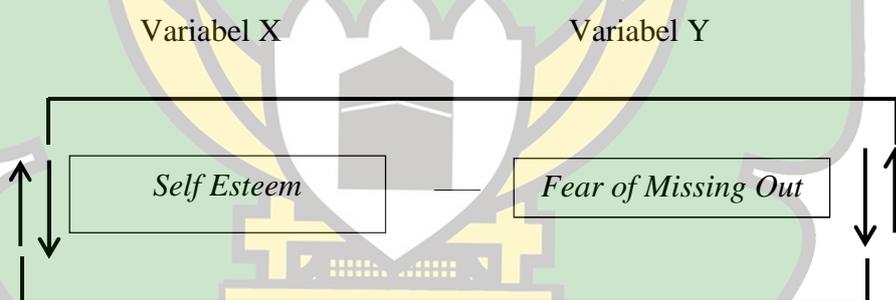
Selanjutnya Siddik, Mafaza, dan Sembiring (2020) juga melakukan penelitian dengan judul yang sama yakni “Peran Harga Diri terhadap *Fear of Missing Out* pada Remaja Pengguna Situs Jejaring Sosial”. Pada penelitian ini ditemukan bahwa remaja yang mengalami *fear of missing out* yang membuat remaja merasa takut akan tertinggal momen berharga yang dilakukan orang lain jika ia tidak terus mengikuti apa yang dilakukan mereka. Akibatnya remaja seperti ini tidak mampu menahan diri dari keinginan untuk terus terhubung dengan orang lain terutama melalui situs jejaring sosial. Hal inilah yang kemudian mempengaruhi harga diri remaja.

Selain itu, penelitian terbaru juga dilakukan oleh Mandas dan Silfiyah (2022) dengan judul “*Self esteem* dan *Fear of Missing Out* pada Generasi Z Pengguna Media Sosial”. Pada penelitian ini, ditemukan bahwa media sosial menciptakan distopia, artinya media sosial dianggap menghasilkan sesuatu yang

tidak baik. Salah satu bentuk distopia dari media sosial adalah karena hal tersebut membentuk *fear of missing out* pada diri individu. *Fear of missing out* didorong oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhan *self-esteem* khususnya *social self-esteem*.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut ditemukan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara *self esteem* dengan *fear of missing out*. Berdasarkan adanya teori serta penelitian sebelumnya, membuat peneliti tertarik untuk menelaah lebih mendalam tentang hubungan antara *self esteem* dengan *fear of missing out* khususnya pada seluruh mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah “Terdapat hubungan negative antara *self-esteem* dengan *fear of missing out*, yang artinya semakin tinggi *self-esteem* maka semakin rendah *fear of missing out*. Sebaliknya, semakin rendah *self-esteem* maka semakin tinggi *fear of missing out*.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka, persentase, pengumpulan, penafsiran, dan penampilan dari hasil olahan data yang kompleks (Sugiyono, 2015). Metode korelasi selanjutnya yaitu suatu metode digunakan untuk melihat hubungan antara kedua variabel yang diteliti (Rukajat, 2018). Data penelitian ini berupa angka-angka dengan menggunakan analisis statistik yang kemudian diolah dengan SPSS 20,0 *for Windows*.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dibahas, maka terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (X) : *Self Esteem*
2. Variabel Terikat (Y) : *Fear of Missing Out (FoMO)*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Self Esteem*

Coopersmith (dalam Hidayat & Bashori, 2016), menyatakan bahwa *self esteem* merupakan hasil evaluasi individu terhadap dirinya sendiri yang diekspresikan dalam sikap terhadap diri sendiri. Evaluasi ini menyatakan suatu sikap penerimaan atau penolakan dan menunjukkan seberapa besar individu

percaya bahwa dirinya mampu, berarti, berhasil dan berharga menurut standar dan penilaian pribadinya. *Self esteem* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *self esteem* yang dibuat oleh peneliti berdasarkan 4 aspek yang dikemukakan oleh Coopersmith (Hidayat & Bashori, 2016), yaitu: (1) Kekuasaan, (2) Keberartian, (3) Kebajikan, dan (4) Kemampuan.

2. *Fear of Missing Out* (FoMO)

Fear of Missing Out (FoMO) adalah ketakutan yang dirasakan individu ketika individu tidak mengetahui pengalaman atau kegiatan orang lain yang dianggap menarik (Przybylski, dkk, 2013). FoMO dalam penelitian ini diukur menggunakan skala FoMO yang dibuat oleh peneliti berdasarkan 2 aspek yang dikemukakan Przybylski, dkk (2013), yaitu: (1) Kebutuhan psikologis *relatedness*, (2) Kebutuhan psikologis *self*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan jumlah 23.126 mahasiswa (Sumber: Biro UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).

Tabel 3.1.
Populasi penelitian

| No | Fakultas | Jumlah Populasi Per Fakultas |
|--------------|-----------------------------------|------------------------------|
| 1 | Syariah dan Hukum | 3832 |
| 2 | Tarbiyah dan Keguruan | 7692 |
| 3 | Ushuluddin dan Filsafat | 1382 |
| 4 | Dakwah dan Komunikasi | 2072 |
| 5 | Adab dan Humaniora | 1562 |
| 6 | Ekonomi dan Bisnis Islam | 2648 |
| 7 | Sains dan Teknologi | 2019 |
| 8 | Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan | 1169 |
| 9 | Psikologi | 750 |
| Total | | 23.126 |

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan wakil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015) Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara *stratified cluster sampling*. *stratified cluster* proses pengambilan sampel yang menggabungkan karakteristik dari *stratified random sampling* dengan karakteristik *simple cluster sampling*. *Cluster sampling* digunakan dimana peneliti membentuk beberapa *cluster* dari hasil penyeleksian sebagian individu yang menjadi. Sedangkan *stratified* digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang diambil dari setiap *cluster* yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan tingkat kesalahan 5% dari tingkat kebenaran 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh Issac dan Michael, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 342 orang dari 23.126 mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berikut ini merupakan rumus Slovin yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel.

$$S = \frac{\text{Tiap Strata}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 3.2
Sampel penelitian

| No | Fakultas | Jumlah populasi Per Fakultas | Perhitungan Sampel 5% Per Fakultas | Pembulatan |
|--------------|-----------------------------------|------------------------------|--------------------------------------|------------|
| 1 | Syariah dan Hukum | 3832 | $\frac{3}{2} \times 342 = 56,66 \%$ | 57 |
| 2 | Tarbiyah dan Keguruan | 7692 | $\frac{7}{2} \times 342 = 113,75 \%$ | 114 |
| 3 | Ushuluddin dan Filsafat | 1382 | $\frac{1}{2} \times 342 = 20,43 \%$ | 20 |
| 4 | Dakwah dan Komunikasi | 2072 | $\frac{2}{2} \times 342 = 30,64 \%$ | 31 |
| 5 | Adab dan Humaniora | 1562 | $\frac{1}{2} \times 342 = 23,09 \%$ | 23 |
| 6 | Ekonomi dan Bisnis Islam | 2648 | $\frac{2}{2} \times 342 = 39,16 \%$ | 39 |
| 7 | Sains dan Teknologi | 2019 | $\frac{2}{2} \times 342 = 29,85 \%$ | 30 |
| 8 | Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan | 1169 | $\frac{1}{2} \times 342 = 17,28 \%$ | 17 |
| 9 | Psikologi | 750 | $\frac{7}{2} \times 342 = 10,42 \%$ | 11 |
| Total | | 23126 | 342 | 342 |

E. Persiapan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan surat permohonan izin penelitian pada tanggal 16 Maret 2023 untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data penelitian di seluruh Fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti sebelumnya, meminta surat permohonan izin penelitian yang diterbitkan oleh bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 21 Juni 2023.

2. Pelaksanaan Uji Coba

Pelaksanaan uji coba dilakukan dengan menguji coba skala *self-esteem* dan skala FoMO yang diberikan pada 60 mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *Try out* pada alat ukur dilakukan dengan tujuan mengetahui kelayakan alat ukur yang berupa skala yang mana telah disusun dengan menguji tingkat validitas, indeks daya beda, dan reliabilitasnya (Azwar, 2012).

Pada pelaksanaan uji coba, aitem yang diuji cobakan berjumlah 66 aitem, dengan pembagian 36 aitem skala *self-esteem* dan 30 aitem skala FoMO. Pelaksanaan uji coba alat ukur dilakukan selama 7 hari terhitung dari tanggal 15 November hingga 3 Desember 2022, dengan membagikan link *google form* berikut <https://forms.gle/3ADuVm3PYpqV1KGe9> kepada subjek secara pribadi dan grup pada aplikasi *Whatsapp*. Subjek diminta untuk mengisi serangkaian data diri dan menjawab seluruh aitem yang ada di dalam link yang telah dibagikan.

3. Pelaksanaan Penelitian

Setelah mendapatkan hasil dari uji coba alat ukur, selanjutnya pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara yang sama dari sebelumnya namun tidak menggunakan aitem yang telah gugur. Pelaksanaan penelitian dilakukan kepada 342 mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan meminta subjek untuk mengisi kuesioner penelitian yang terdiri dari dua skala *self-esteem* dan skala FoMO. Penelitian dilakukan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh selama 2 bulan terhitung pada tanggal 10 Maret – 19 Mei 2023. Pengisian kuesioner penelitian dilakukan dengan membagikan *link google form* berikut

<https://forms.gle/gjDKvu5KXzSHVTio6> yang dibagikan peneliti melalui aplikasi *WhatsApp* baik personal chat maupun *group*. Subjek diminta untuk mengisi serangkaian data diri dan menjawab seluruh aitem yang ada di dalam link yang telah dibagikan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala yang bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap subjek (Sugiyono, 2015).

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam suatu penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2015).

Terdapat dua skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *self esteem* dengan skala *fear of missing out*. Pada skala *self esteem* peneliti menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Coopersmith (dalam Hidayat & Bashori, 2016), sedangkan pada skala *fear of missing out* (FoMO) peneliti menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Przybylski, dkk (2013). Aspek

dari variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator tersebut diturunkan menjadi aitem instrumen berupa pernyataan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Aitem *favorable* adalah aitem yang mendukung secara positif terhadap satu pernyataan tertentu, sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang tidak mendukung secara positif terhadap satu pernyataan tertentu. Masing-masing skala memiliki 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut adalah penjelasan skor dan skala pada penelitian ini.

Tabel 3.3
Skor Aitem Skala Self-Esteem dan Skala Fear of Missing Out

| Jawaban | Favorable | Unfavorable |
|---------------------------|-----------|-------------|
| Sangat Setuju (SS) | 4 | 1 |
| Setuju (S) | 3 | 2 |
| Tidak Setuju (STS) | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 4 |

a. *Self Esteem*

Self esteem dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *self esteem* yang dibuat oleh peneliti berdasarkan 4 aspek yang dikemukakan oleh Coopersmith (Hidayat & Bashori, 2016), yaitu: (1) Kekuasaan, (2) Keberartian, (3) Kebajikan, dan (4) Kemampuan. Berikut ini merupakan spesifikasi *blue print* skala *self esteem*.

Tabel 3.4
Spesifikasi Blue Print Skala Self-Esteem

| Aspek | Indikator | Nomor Aitem | | Jumlah |
|--------------------|---|------------------|--------------------|-----------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| Kekuasaan | a. Mampu mengatur dan mengendalikan tingkah laku diri | 1,10 | 3,12 | 4 |
| | b. Mampu mengatur dan mengendalikan tingkah laku orang lain | 5,6 | 24,36 | 4 |
| Keberartian | c. Kepedulian dari orang lain | 2,9 | 4,11 | 4 |
| | d. Perhatian dari orang lain | 13,14 | 15,28 | 4 |
| | e. Afeksi (kasih sayang) dari orang lain | 17,18 | 19,20 | 4 |
| Kebajikan | f. Ketaatan mengikuti kode moral | 21,22 | 7,23 | 4 |
| | g. Memiliki etika hidup | 25,26 | 16,27 | 4 |
| | h. Memiliki prinsip-prinsip keagamaan | 29,33 | 31,32 | 4 |
| Kemampuan | i. Mampu memenuhi tuntutan prestasi | 30,34 | 8,35 | 4 |
| Total | | 18 | 18 | 36 |

b. *Fear of Missing Out* (FoMO)

Skala *Fear of Missing Out* (FoMO) dalam penelitian ini diukur menggunakan skala FoMO yang dibuat oleh peneliti berdasarkan 2 aspek yang dikemukakan Przybylski, dkk (2013), yaitu: (1) Kebutuhan psikologis

relatedness, (2) Kebutuhan psikologis *self*. Berikut merupakan spesifikasi skala *Fear of Missing Out*.

Tabel 3.5
Spesifikasi Blue Print Skala *Fear of Missing Out*

| Aspek | Indikator | Nomor Aitem | | Jumlah |
|---|--|-------------|-----------|-----------|
| | | Favorable | Unforable | |
| Kebutuhan Psikologis <i>Relatedness</i> | a. Kecemasan saat tidak memiliki hubungan dekat dengan seseorang | 1,3,9 | 4,6,18 | 6 |
| | b. Perilaku mencari tahu kegiatan yang sedang dilakukan seseorang | 2,7,8 | 10,24,28 | 6 |
| | c. Melampiaskan keinginan untuk beradaptasi di media sosial untuk mencapai satu tujuan | 13,14,26 | 5,16,17 | 6 |
| Kebutuhan Psikologis <i>Self</i> | d. Melampiaskan keinginan untuk berinteraksi di media sosial untuk mencapai satu tujuan | 19,20,21 | 4,11,23 | 6 |
| | e. Memaksa diri bersikap seolah berintegrasi secara bebas di media sosial untuk mencapai satu tujuan | 15,25,27 | 12,29,30 | 6 |
| Total | | 15 | 15 | 30 |

2. Uji Validitas

Kevalidan atau kesahihan berarti menunjukkan bahwa instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015).

Pada penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*). Hasil validitas alat ukur didapatkan dengan menggunakan metode *expert judgement*, dimana validitas instrument penelitian diestimasi lewat pengujian untuk menimbang kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau penilaian para ahli (Suryani & Hendryadi, 2015)

Komputasi validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung CVR diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut SME (*Subject Matter Experts*), SME diminta menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung indikator keberlakuan atau atribut psikologis apa yang hendak diukur (Azwar, 2012). Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2n}{n} - 1$$

Keterangan:

- ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”.
n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian.

a. Hasil komputasi *Content Validity Ratio* Skala *Self-Esteem*

Hasil komputasi *content validity ratio* skala *self-esteem* yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala oleh *expert judgement* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem dapat menggambarkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh tiga orang *expert judgement* yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6
Koefisien CVR Skala Self-Esteem

| No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR |
|----|---------------|----|---------------|
| 1 | 1 | 19 | 1 |
| 2 | 1 | 20 | 1 |
| 3 | 1 | 21 | 1 |
| 4 | 1 | 22 | 1 |
| 5 | 1 | 23 | 1 |
| 6 | 1 | 24 | 1 |
| 7 | 0,3 | 25 | 1 |
| 8 | 1 | 26 | 1 |
| 9 | 1 | 27 | 0,3 |
| 10 | 1 | 28 | 1 |
| 11 | 1 | 29 | 1 |
| 12 | 0,3 | 30 | 1 |
| 13 | 1 | 31 | 1 |
| 14 | 1 | 32 | 1 |
| 15 | 1 | 33 | 1 |
| 16 | 0,3 | 34 | 0,3 |
| 17 | 0,3 | 35 | 1 |
| 18 | 0,3 | 36 | 1 |

Berdasarkan tabel 3.6 diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala efektivitas komunikasi interpersonal menunjukkan nilai diatas nol (0) sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

b. Hasil komputasi *Content Validity Ratio* Skala FoMO

Hasil komputasi *content validity ratio* skala FoMO yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala oleh *expert judgement* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem dapat menggambarkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh tiga orang *expert judgement* yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7
Koefisien CVR Skala Fear of Missing Out (FoMO)

| No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR |
|----|---------------|----|---------------|
| 1 | 1 | 16 | 1 |
| 2 | 0,3 | 17 | 1 |
| 3 | 1 | 18 | 1 |
| 4 | 1 | 19 | 1 |
| 5 | 1 | 20 | 1 |
| 6 | 0,3 | 21 | 0,3 |
| 7 | 1 | 22 | 1 |
| 8 | 1 | 23 | 1 |
| 9 | 1 | 24 | 1 |
| 10 | 1 | 25 | 1 |
| 11 | 1 | 26 | 1 |
| 12 | 1 | 27 | 1 |
| 13 | 1 | 28 | 1 |
| 14 | 1 | 29 | 0,3 |
| 15 | 1 | 30 | 0,3 |

Berdasarkan tabel 3.7 diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala efektivitas komunikasi interpersonal menunjukkan nilai diatas nol (0) sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, pertama peneliti melakukan analisis uji daya beda aitem yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang di ukur. Perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2012).

$$r_{li} = \frac{\sum Li - \frac{\sum l}{n}}{\sqrt{\left[\sum l^2 - \left(\frac{\sum l^2}{n}\right)\right] \left[\sum X^2 - \left(\frac{\sum X^2}{n}\right)\right]}}$$

Ketengan:

i = Skor aitem
 X = Skor skala
 n = Banyaknya subjek

Kriteria dalam pemilihan aitem yang digunakan adalah berdasarkan korelasi aitem total yang menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,30 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012).

a. Uji Daya Beda Aitem Skala *Self-Esteem*

Hasil uji daya beda aitem skala *self-esteem* dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.8
Koefesien Daya Beda Aitem Skala Self-Esteem

| No | R _{ix} | No | R _{ix} |
|----|-----------------|----|-----------------|
| 1 | -0,026 | 19 | 0,503 |
| 2 | 0,402 | 20 | 0,513 |
| 3 | 0,478 | 21 | 0,519 |
| 4 | 0,581 | 22 | 0,400 |
| 5 | -0,101 | 23 | 0,471 |
| 6 | 0,307 | 24 | 0,578 |
| 7 | 0,582 | 25 | 0,250 |
| 8 | 0,230 | 26 | 0,406 |
| 9 | 0,260 | 27 | 0,560 |
| 10 | 0,442 | 28 | 0,652 |
| 11 | 0,451 | 29 | 0,384 |
| 12 | 0,153 | 30 | 0,147 |
| 13 | 0,019 | 31 | 0,352 |
| 14 | 0,317 | 32 | 0,516 |
| 15 | 0,617 | 33 | 0,421 |
| 16 | 0,565 | 34 | 0,374 |
| 17 | 0,273 | 35 | -0,205 |
| 18 | 0,231 | 36 | 0,488 |

Berdasarkan hasil tabel di atas, dari 36 aitem diperoleh 25 aitem yang layak dipakai, kemudian 11 aitem yang tidak terpilih karena $r_{ix} < 0,30$ terdapat pada aitem nomor 1,5,8,9,12,13,17,18,25,30, dan 35. Selanjutnya 25 aitem yang terpilih dan dinyatakan koefisien mencapai $r_{ix} > 0,30$ dianggap memuaskan. Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, peneliti memaparkan *blue print* dari skala *self-esteem* sebagaimana yang dipaparkan pada table 3.9.

Tabel 3.9
Blue Print Akhir Skala Self-Esteem

| Aspek | Indikator | Nomor Aitem | | Jumlah |
|--------------------|---|------------------|--------------------|-----------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| Kekuasaan | a. Mampu mengatur dan mengendalikan tingkah laku diri | 6 | 2 | 2 |
| | b. Mampu mengatur dan mengendalikan tingkah laku orang lain | 4 | 24,25 | 3 |
| Keberartian | a. Kepedulian dari orang lain | 1 | 3,7 | 3 |
| | b. Perhatian dari orang lain | 8 | 9,18 | 2 |
| | c. Afeksi (kasih sayang) dari orang lain | - | 11,12 | 2 |
| | d. Ketaatan mengikuti kode moral | 13,14 | 5,15 | 4 |
| Kebajikan | e. Memiliki etika hidup | 17 | 10,27 | 3 |
| | f. Memiliki prinsip-prinsip keagamaan | 19,23 | 21,22 | 4 |
| Kemampuan | g. Mampu memenuhi tuntutan prestasi | 24 | - | 1 |
| Total | | 10 | 15 | 25 |

b. Uji Daya Beda Aitem Skala FoMO

Hasil uji daya beda aitem skala *self-esteem* dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.10
Koefisien Daya Beda Aitem Skala FoMO

| No | Rix | No | Rix |
|----|-------|----|-------|
| 1 | 0,399 | 16 | 0,212 |
| 2 | 0,585 | 17 | 0,314 |
| 3 | 0,705 | 18 | 0,393 |
| 4 | 0,196 | 19 | 0,624 |
| 5 | 0,605 | 20 | 0,730 |
| 6 | 0,648 | 21 | 0,753 |
| 7 | 0,450 | 22 | 0,547 |
| 8 | 0,527 | 23 | 0,337 |
| 9 | 0,628 | 24 | 0,477 |
| 10 | 0,588 | 25 | 0,441 |
| 11 | 0,564 | 26 | 0,600 |
| 12 | 0,624 | 27 | 0,412 |
| 13 | 0,568 | 28 | 0,206 |
| 14 | 0,722 | 29 | 0,486 |
| 15 | 0,674 | 30 | 0,252 |

Berdasarkan hasil tabel di atas, dari 30 aitem diperoleh 26 aitem yang layak dipakai, kemudian 4 aitem yang tidak terpilih karena $r_{ix} < 0,30$ terdapat pada aitem nomor 4,16,28, dan 30. Selanjutnya 26 aitem yang terpilih dan dinyatakan koefisien mencapai $r_{ix} > 0,30$ dianggap memuaskan. Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, peneliti memaparkan *blue print* dari skala FoMO sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.11.

Tabel 3.11
Blue Print Akhir Skala FoMO

| Aspek | Indikator | Nomor Aitem | | Jumlah |
|---|--|-------------|-------------|--------|
| | | Favorable | Unfavorable | |
| Kebutuhan Psikologis Relatedness | a. Kecemasan saat tidak memiliki hubungan dekat dengan | 1,3,8 | 5,17 | 5 |

| | | | | |
|----------------------------------|--|-----------|-----------|-----------|
| | seseorang | | | |
| Kebutuhan Psikologis Self | b. Perilaku mencari tahu kegiatan yang sedang dilakukan seseorang | 2,6,7 | 9,22 | 5 |
| | c. Melampiasikan keinginan untuk beradaptasi di media sosial untuk mencapai satu tujuan | 12,13,24 | 4,16 | 5 |
| | d. Melampiasikan keinginan untuk berinteraksi di media sosial untuk mencapai satu tujuan | 18,19,20 | 4,10,21 | 5 |
| | e. Memaksa diri bersikap seolah berintegrasi secara bebas di media sosial untuk mencapai satu tujuan | 14,23,25 | 11,26 | 5 |
| | Total | 15 | 11 | 26 |

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji ketetapan atau keajegan suatu alat dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama (Riyanto & Hatmawan, 2020). Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas kedua skala ini, menggunakan perhitungan *Cronbach's Alpha* pada SPSS versi 20,0 *for Windows* dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2012).

$$= 2 [1-(sy_1^2 + sy_2^2)/sx^2]$$

Keterangan:

Sy_1^2 dan Sy_2^2 = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

Sx^2 = Varian skor X

Tabel 3.12

Klasifikasi Reliabilitas Cronbach's Alpha

| Kriteria | Koefisien |
|-----------------|------------------------|
| Sangat Reliabel | >0.900 (Sangat Tinggi) |
| Reliabel | 0.700-0.900 (Tinggi) |
| Cukup Reliabel | 0.400-0.700 (Sedang) |
| Kurang Reliabel | 0.200-0.400 (Rendah) |
| Tidak Reliabel | <0.200 (Sangat Rendah) |

Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala ini digunakan rumus *Cronbach's Alpha* menggunakan aplikasi SPSS 20,0. Hasil analisis reliabilitas pada skala *self-esteem* diperoleh nilai reliabilitas sebesar $\alpha = 0,872$. Selanjutnya apeneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 11 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala *self-esteem* tahap kedua diperoleh $\alpha = 0,897$.

Kemudian peneliti juga melakukan uji reliabilitas pada skala FoMO. Hasil analisis reliabilitas pada skala FoMO diperoleh $\alpha = 0,921$. Selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 4 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala FoMO tahap kedua diperoleh $\alpha = 0,927$.

Tabel 3.13

Koefisien reliabilitas alat ukur

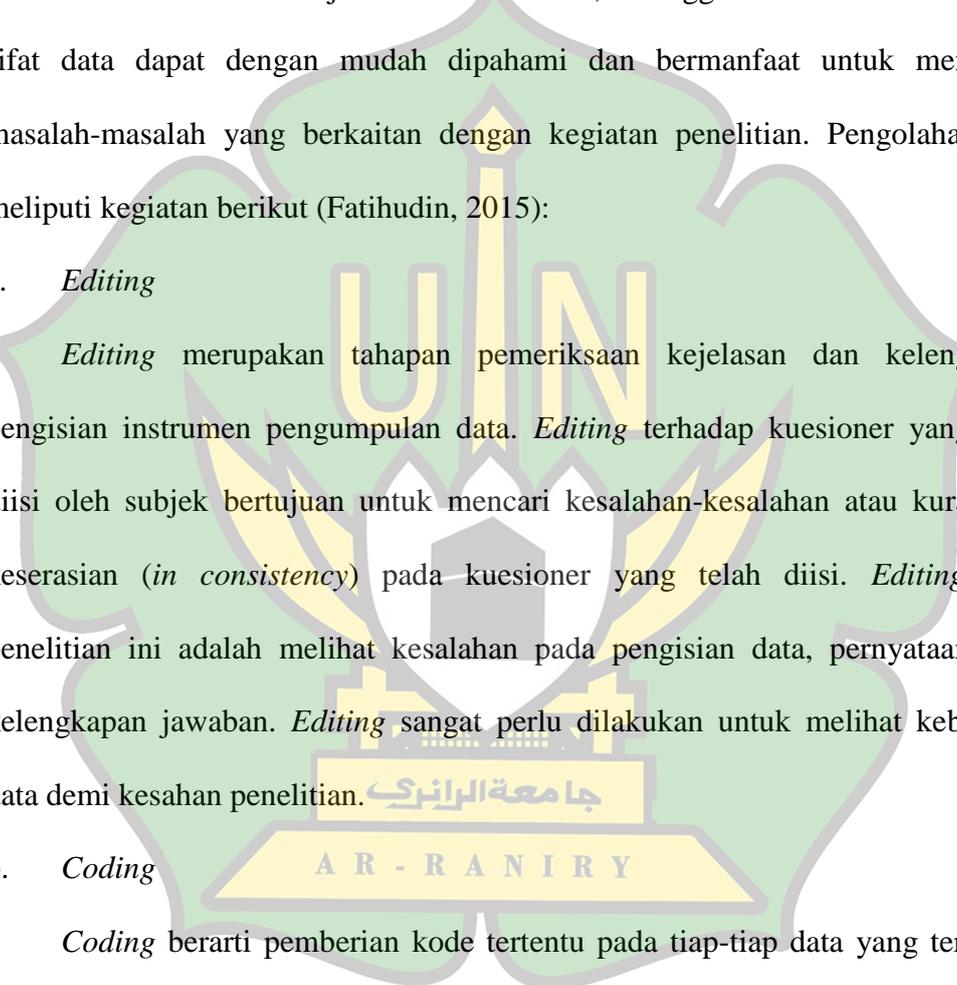
| Variabel | Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur | Reliabilitas Sesudah Aitem Gugur |
|-----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| <i>Self-Esteem</i> | 0,872 | 0,897 |
| <i>Fear of Missing Out (FoMO)</i> | 0,921 | 0,927 |

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah selanjutnya yang harus dilakukan setelah data penelitian terkumpul. Tujuan pengolahan data adalah merubah data menjadi suatu informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Pengolahan data meliputi kegiatan berikut (Fatihudin, 2015):

a. *Editing*

Editing merupakan tahapan pemeriksaan kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. *Editing* terhadap kuesioner yang telah diisi oleh subjek bertujuan untuk mencari kesalahan-kesalahan atau kurangnya keserasian (*in consistency*) pada kuesioner yang telah diisi. *Editing* pada penelitian ini adalah melihat kesalahan pada pengisian data, pernyataan serta kelengkapan jawaban. *Editing* sangat perlu dilakukan untuk melihat kebenaran data demi kesahan penelitian. 

b. *Coding*

Coding berarti pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. *Coding* bertujuan untuk mempermudah pengolahan data sehingga menjadi lebih efisien. Pada penelitian ini *coding* yang dilakukan adalah pemberian kode pada pilihan kuesioner yaitu, kode SS untuk jawaban sangat setuju, kode S untuk jawaban setuju, kode TS untuk jawaban tidak setuju, dan kode STS untuk jawaban sangat tidak setuju. Kemudian kode X1 diberikan untuk

item satu pada variabel X (*self esteem*), dan Y1 diberikan untuk item satu pada variabel Y (*fear of missing out*).

Sedangkan untuk Jenis kelamin diberikan kode 1 untuk jenis kelamin laki-laki dan kode 2 untuk jenis kelamin perempuan. Untuk Fakultas kode 1 diberikan pada Fakultas Syariah dan Hukum, kode 2 untuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, kode 3 untuk Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, kode 4 untuk Fakultas Dakwah dan Komunikasi, kode 5 untuk Fakultas Adab dan Humaniora, kode 6 untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, kode 7 untuk Fakultas Sains dan Teknologi, kode 8 untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, dan kode 9 untuk Fakultas Psikologi. Sedangkan untuk kategori suku kode 1 diberikan untuk suku Aceh, kode 2 untuk suku Gayo, kode 3 untuk suku Batak, kode 4 untuk suku Bugis, kode 5 untuk suku Sunda, kode 6 untuk suku Melayu, kode 7 untuk suku Minang, dan kode 8 untuk suku Jawa.

c. Tabulasi

Tabulasi data bertujuan untuk mencatat atau *entry data* ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi data diolah di dalam komputer. Kuesioner yang telah diisi oleh subjek dimasukkan ke dalam program komputer yang telah dirancang khusus untuk mengolah data secara otomatis. Hasil pengolahan data tersebut bisa keluar (*output*) dalam bentuk persentase, rata-rata, simpangan baku, tabel, diagram, grafik, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini, peneliti memindahkan semua jawaban dari angket dalam bentuk excel, kemudian seluruh data *favourable* yang masuk diberikan angka 4 untuk pernyataan sangat setuju, angka 3 untuk setuju, angka 2 untuk tidak setuju dan angka 1 untuk sangat tidak setuju. Sedangkan

untuk aitem *unfavourable* diberi angka 1 untuk sangat setuju, angka 2 untuk setuju, angka 3 untuk tidak setuju dan angka 4 untuk sangat tidak setuju. Lalu seluruh angka yang telah ditabulasi, akan dijumlahkan untuk keperluan SPSS.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Sunyoto (dalam Sani, 2016) menyebutkan uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah suatu data telah terdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Teknik yang akan digunakan untuk mengetahui uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov melalui SPSS 20.0 *for Windows* sedangkan untuk kaidah yang akan digunakan yakni apabila $p > 0,05$ maka sebaran data normal, sebaliknya apabila $p < 0,05$ maka sebaran data tidak normal (Santoso, 2010).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang bertujuan untuk melihat apakah dua variabel secara signifikan memiliki hubungan yang linier atau tidak. Kaidah yang digunakan adalah, apabila nilai signifikansi $p < 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang linier (Priyatno, 2011). Pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan *test for linearity*.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik *Rank Spearman*. Metode ini digunakan untuk melihat korelasi atau hubungan antara *self esteem* dengan *fear of missing out* (FoMO). Nilai koefisien korelasi

dikatakan signifikan apabila ($p < 0,05$), sedangkan hipotesis penelitian dinyatakan memenuhi syarat apabila memenuhi norma $H = 0$ atau hipotesis diterima (Kurniawan & Yuniarto, 2016).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh selama 2 bulan terhitung pada tanggal 10 Maret – 19 Mei 2023. Total sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 342 orang. Subjek penelitian merupakan seluruh mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berikut merupakan data demografis sampel yang diperoleh pada tabel di bawah ini.

1. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa subjek didominasi oleh laki-laki. Berikut merupakan tabel presentasi jumlah subjek.

Tabel 4.1
Data Demografis Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

| Kategori | Jumlah | Persentase (%) |
|-----------------|---------------|-----------------------|
| Laki-Laki | 172 | 50,3 |
| Perempuan | 170 | 49,7 |
| Jumlah | 342 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.1 data demografis kategori mahasiswa UIN Ar-Raniry yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu sebanyak 172 orang (50,3%), sedangkan kategori mahasiswa berjenis kelamin perempuan berjumlah lebih sedikit yakni sebanyak 170 orang (49,7%).

2. Subjek berdasarkan Fakultas

Tabel 4.2
Data Subjek Penelitian Kategori Fakultas

| Kategori | Jumlah | Persentase (%) |
|-----------------------------------|---------------|-----------------------|
| Syariah dan Hukum | 57 | 17 |
| Tarbiyah dan Keguruan | 114 | 33 |
| Ushuluddin dan Filsafat | 20 | 5,8 |
| Dakwah dan Komunikasi | 31 | 9,1 |
| Adab dan Humaniora | 23 | 6,7 |
| Ekonomi dan Bisnis Islam | 39 | 11 |
| Sains dan Teknologi | 30 | 8,8 |
| Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan | 17 | 5 |
| Psikologi | 11 | 3,2 |
| Jumlah | 342 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.2 data demografis berdasarkan Fakultas yaitu dapat di lihat bahwa sampel terbanyak berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yaitu sebanyak 114 orang (33%), sisanya berasal dari Fakultas Syariah dan Hukum sebanyak 57 orang (17%), Ushuluddin dan Filsafat sebanyak 20 orang (5,8%), Dakwah dan Komunikasi sebanyak 31 orang (9,1%), Adab dan Humaniora sebanyak 23 orang (6,7%), Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 39 orang (11%), Sains dan Teknologi sebanyak 30 orang (8,8%), Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan sebanyak 17 orang (5%), dan Fakultas Psikologi sebanyak 11 orang (3,2%).

3. Subjek Berdasarkan Kota Asal

Tabel 4.3

Data Subjek Penelitian Kategori Kota Asal

| Kategori | Jumlah | Persentase (%) |
|-----------------|---------------|-----------------------|
| Aceh Barat Daya | 20 | 5,8 |
| Banda Aceh | 75 | 22 |
| Aceh Selatan | 10 | 2,9 |
| Bener Meriah | 1 | 0,3 |
| Aceh Utara | 12 | 3,5 |
| Lhokseumawe | 2 | 0,6 |
| Aceh Besar | 88 | 26 |
| Aceh Tengah | 11 | 3,2 |
| Pidie Jaya | 10 | 2,9 |
| Pidie | 20 | 5,8 |
| Aceh Jaya | 7 | 2 |
| Langsa | 23 | 6,7 |
| Aceh Timur | 25 | 7,3 |
| Singkil | 9 | 2,6 |
| Bireun | 2 | 0,6 |
| Tamiang | 5 | 1,5 |
| Medan | 6 | 1,8 |
| Riau | 1 | 0,3 |
| Sabang | 2 | 0,6 |
| Padang | 1 | 0,3 |
| Nagan Raya | 6 | 1,8 |
| Gayo Lues | 1 | 0,3 |
| Bandung | 2 | 0,6 |
| Jakarta | 3 | 0,9 |
| Jumlah | 342 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.3 data demografis berdasarkan asal daerah, diketahui bahwa sampel terbanyak berasal dari Aceh Besar sebanyak 88 orang (26%), dan jumlah sampel yang paling sedikit berasal dari Bener Meriah, Riau, Padang, dan Gayo Lues yakni berjumlah masing-masing sebanyak 1 orang (0,3%).

4. Subjek berdasarkan Suku

Tabel 4.4

Data Subjek Penelitian Kategori Suku

| Kategori | Jumlah | Persentase (%) |
|-----------------|---------------|-----------------------|
| Aceh | 295 | 86 |
| Gayo | 14 | 4,1 |
| Batak | 7 | 2 |
| Bugis | 1 | 0,3 |
| Sunda | 5 | 1,5 |
| Melayu | 10 | 2,9 |
| Minang | 2 | 0,6 |
| Jawa | 8 | 2,3 |
| Jumlah | 342 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.4 data demografis berdasarkan kategori suku dapat dilihat bahwa sampel terbanyak adalah mahasiswa yang berasal dari suku Aceh yakni sebanyak 295 orang (86%). Sedangkan sisanya berasal dari suku Gayo sebanyak 14 orang (4,1%), suku Melayu sebanyak 10 orang (2,9%), suku Jawa sebanyak 8 orang (2,3%), suku Batak sebanyak 7 orang (2%), suku Sunda sebanyak 5 orang (1,5%), suku Minang sebanyak 2 orang (0,6%), dan suku Bugis sebanyak 1x orang (0,3%).

B. Analisis Data Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategori sampel yang digunakan oleh peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang(ordinal). Menurut Azwar (2012) kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Lebih

lanjutnya Azwar (2012) menjelaskan bahwa cara pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Sebab kategori ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran. Deskripsi dan hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala *Self-Esteem*

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala *self-esteem* berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Deskripsi data penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5
Deskripsi Data Penelitian Skala Self-Esteem

| Variabel | Data Hipotetik | | | | Data Empirik | | | |
|--------------------|----------------|------|------|------|--------------|------|------|------|
| | Xmaks | Xmin | Mean | SD | Xmaks | Xmin | Mean | SD |
| <i>Self-Esteem</i> | 100 | 25 | 62,5 | 12,5 | 93 | 48 | 69 | 10,3 |

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian tabel 4.5 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 25,

maksimal 100, nilai mean 62,5, dan standar deviasi 12,5. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 48, maksimal 93, mean 69, dan standar deviasi 10,3. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batas dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala *self-esteem*.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (M - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (M - 1,0 \text{ SD}) < X < (M + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (M + 1,0 \text{ SD}) < X \end{aligned}$$

Keterangan:

M = Mean Empirik pada Skala
 SD = Standar Deviasi
 n = Jumlah Subjek
 X = Rentang Butir Pernyataan

Tabel 4.6
Kategorisasi Skala Self-Esteem pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh

| Kategori | Interval | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|---------------|-------------------|---------------|----------------|
| Rendah | $X < 58,7$ | 46 | 13,5 |
| Sedang | $58,7 < X < 79,3$ | 231 | 67,5 |
| Tinggi | $79,3 < X$ | 65 | 19 |
| Jumlah | | 342 | 100% |

Hasil kategorisasi skala *self-esteem* pada tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki *self-esteem* dalam tingkat sedang yaitu sebanyak 231 orang (67,5%), tingkat tinggi 65 orang (19%), dan tingkat rendah sebanyak 46 orang (13,5%). Berdasarkan kategorisasi data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki karakteristik *self-esteem* dalam tingkatan sedang mempunyai penilaian tentang kemampuan,

harapan dan kebermaknaan hidup yang cukup baik. Namun, disisi lain mereka juga masih mudah mengikuti pola pikir dan perilaku lingkungan sekitar. Hal ini disebabkan karena karakter diri dan pengambilan keputusan yang belum matang dan stabil. Mahasiswa memandang dirinya lebih baik dari pada kebanyakan orang tetapi tidak sebaik individu dengan *self-esteem* tinggi.

d. Skala FoMO

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala FoMO berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7
Deskripsi Data Penelitian Skala FoMO

| Variabel | Data Hipotetik | | | | Data Empirik | | | |
|----------|----------------|------|------|----|--------------|------|------|------|
| | Xmaks | Xmin | Mean | SD | Xmaks | Xmin | Mean | SD |
| FoMO | 104 | 26 | 65 | 13 | 96 | 30 | 63,8 | 18,1 |

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin)) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian table 4.7 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 26, maksimal 104, mean 65, dan standar deviasi 13. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 30, maksimal 96, mean 63,8, dan standar deviasi 18,1. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan

sebagai batas dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala FoMO.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (M - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (M - 1,0 \text{ SD}) < X < (M + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (M + 1,0 \text{ SD}) < X \end{aligned}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} x &= \text{Mean Empirik pada Skala} \\ \text{SD} &= \text{Standar Deviasi} \\ n &= \text{Jumlah Subjek} \\ X &= \text{Rentang Butir Pernyataan} \end{aligned}$$

Tabel 4.8

Kategorisasi Skala FoMO pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh

| Kategori | Interval | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|-----------------|-------------------|----------------------|-----------------------|
| Rendah | $X < 45,7$ | 71 | 20,76 |
| Sedang | $45,7 < X < 81,9$ | 201 | 58,77 |
| Tinggi | $81,9 < X$ | 70 | 20,47 |
| Jumlah | | 342 | 100% |

Hasil kategorisasi skala FoMO pada tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki FoMO dalam tingkat sedang yaitu sebanyak 201 orang (58,77%), tingkat rendah sebanyak 71 orang (20,76%), dan tingkat tinggi sebanyak 70 orang (20,47%). Berdasarkan kategorisasi data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki karakteristik FoMO dalam tingkatan sedang mempunyai keinginan yang lebih rendah untuk mengikuti perkembangan di sosial media. Mahasiswa mampu mengimbangi antara keinginan untuk mengikuti tren di sosial media dengan realita kehidupan yang mereka hadapai di kehidupan nyata. Mahasiswa tidak

merasa begitu takut apabila tidak mengikuti gaya hidup yang ada di sosial media. Namun mereka tetap mengikuti tren yang positif dan tidak merugikan mereka.

2. Analisis Uji Prasyarat

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat (Priyatno, 2011). Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data dari kedua variabel penelitian ini (*self-esteem* dan FoMO) dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9
Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

| No | Variabel Penelitian | Koefisien K-S-Z | P |
|----|---------------------|-----------------|-------|
| 1 | <i>Self-Esteem</i> | 3,389 | 0,000 |
| 2 | FoMO | 2,829 | 0,000 |

Berdasarkan data tabel 4.15 di atas, memperlihatkan bahwa variabel *self-esteem* memiliki koefisien K-S-Z = 3,389 dengan nilai $p = 0,000$. Sedangkan sebaran data pada variabel FoMO memiliki koefisien K-S-Z = 2,829 dengan nilai $p = 0,000$. Berdasarkan hasil analisis uji asumsi normalitas sebaran data kedua variabel di atas, dinyatakan bahwa kedua variabel berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas Hubungan

Hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.10 di bawah ini.

Tabel 4.10
Uji Linieritas Hubungan

| Variabel Penelitian | <i>F Linearity</i> | P |
|---------------------------------------|--------------------|-------|
| <i>Self-Esteem dengan FoMO</i> | 1355,933 | 0,000 |

Berdasarkan data tabel 4.10 di atas di peroleh *F Linearity* kedua variabel yaitu $F = 1355,933$ dengan $p = 0,000$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel *self-esteem* dengan FoMO.

3. Analisis Uji Hipotesis

Hasil uji prasyarat terpenuhi, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis Spearman, karena kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan *self-esteem* dengan FoMO pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis pada penelitian ini diterima, dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini.

Tabel 4.11
Uji Hipotesis Data Penelitian

| Variabel Penelitian | <i>Rank Spearman</i> | P |
|--------------------------------|----------------------|-------|
| <i>Self-Esteem dengan FoMO</i> | -0,839 | 0,000 |

Berdasarkan data tabel 4.11 diketahui bahwa hasil analisis menghasilkan koefisien korelasi sebesar *Rank Spearman* = -0,839, dengan $p = 0,000 (>0,05)$ (hubungan diterima). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara *self-esteem* dengan FoMO pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Artinya semakin tinggi *self-esteem* maka semakin rendah pula FoMO pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sebaliknya, semakin

rendah *self-esteem* maka semakin tinggi pula FoMO pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Tabel 4.12
Sumbangan Relatif

| <i>Measure of Association</i> | r^2 |
|--------------------------------|-------|
| <i>Self-Esteem</i> dengan FoMO | 0,764 |

Berdasarkan data tabel 4.12 *Measure of Association* di atas, diperoleh hasil r^2 atau sumbangan relatif sebesar 0,764 yang artinya terdapat 76,4% pengaruh relatif *self-esteem* dengan FoMO, sedangkan sisanya 23,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

C. Pembahasan

Self-esteem merupakan komponen evaluatif dari pembentukan karakter diri yang terdiri dari evaluasi positif dan negatif tentang diri sendiri yang dimiliki seseorang. Sumber terpenting dalam pembentukan *self-esteem* adalah seluruh aspek pengalaman yang didapatkan dari lingkungan *Self-esteem* memegang peranan penting bagi individu, karena *self-esteem* merupakan suatu penghargaan terhadap diri maupun lingkungan. *Self-esteem* hanya akan terbentuk apabila individu mau menghargai dirinya sendiri. (Majid, 2021).

Individu dengan *self-esteem* yang tinggi memiliki konsep diri yang positif, sehingga individu tersebut lebih mudah mencapai keberhasilan, berbaur dengan lingkungan, dan diterima oleh orang lain. Sedangkan, individu dengan *self-esteem* yang rendah cenderung berperilaku negatif, menarik diri, merasa tidak berharga, tidak diterima, tidak percaya diri, dan lebih sulit mencapai kesuksesan (Susanto,

2018). Selain dampak pada kehidupan sehari-hari, *self-esteem* juga memberi pengaruh besar terhadap pandangan individu pada sosial media. Wang (dalam Nesi, Telzer, Prinstein, 2022) menyebutkan bahwa *self esteem* dapat menjadi faktor yang memengaruhi *fear of missing out*. FoMO adalah tekanan sosial yang datang dari perasaan akan tertinggal suatu peristiwa atau tersisih. Pada hal ini FoMO dapat membuat seorang individu merasa tak berdaya dan mengalami penurunan *self esteem*.

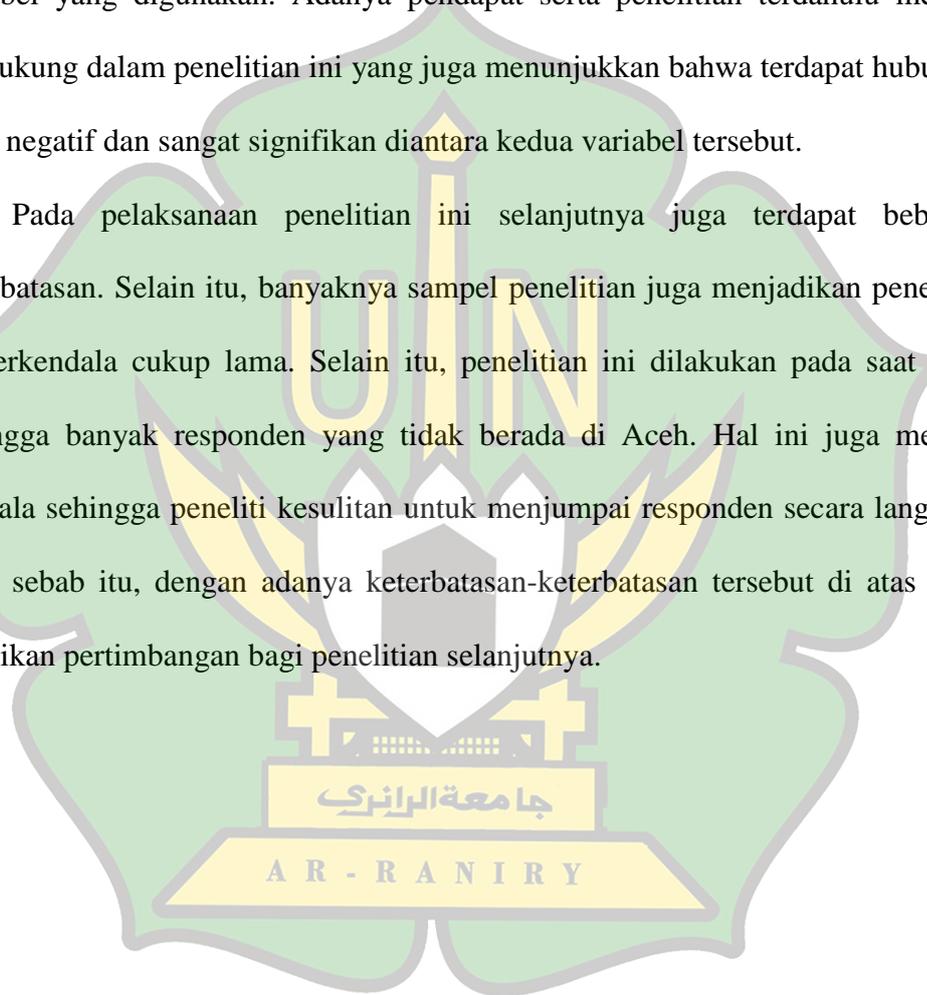
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-esteem* dengan FoMO pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan analisis hipotesis data, maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar $rs = -0,839$ dengan $p = 0,000$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara *self-esteem* dengan FoMO pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Artinya semakin tinggi *self-esteem* maka semakin tinggi pula FoMO pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah *self-esteem* maka semakin rendah pula FoMO pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada penelitian ini diperoleh hasil diperoleh hasil r^2 atau sumbangan relatif sebesar 0,764 yang artinya terdapat 0,764 yang artinya terdapat 76,4% pengaruh relatif *self-esteem* dengan FoMO, sedangkan sisanya 23,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti keterbukaan informasi di media sosial, tidak terpenuhinya kebutuhan psikologis akan *relatedness*, tidak terpenuhinya kebutuhan psikologi akan *self*, *social one-upmanship*, peristiwa yang disebarakan melalui fitur *hashtag*, kondisi *deprivasi relative*, dan banyak stimulus untuk mengetahui suatu informasi.

Berdasarkan analisis deskriptif secara empirik dari skala *self-esteem* menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki *self-esteem* dalam tingkat sedang yaitu sebanyak 231 orang (67,5%), sedangkan sisanya berada pada tingkat tinggi 65 orang (13,5%), dan tingkat rendah sebanyak 46 orang (19%). Selain itu, analisis deskriptif secara empirik dari skala FoMO menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki FoMO yang juga dalam tingkat sedang yaitu sebanyak 201 orang (58,77%), sedangkan sisanya berada pada tingkat rendah sebanyak 71 orang (20,76%), dan tingkat tinggi sebanyak 70 orang (20,47%).

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi FoMO atau ketakutan akan ketinggalan tentang media sosial yang biasa terjadi pada mahasiswa adalah berdasarkan tinggi rendahnya *self-esteem* Mandas dan Silfiyah (2022). Wang (dalam Nesi, Telzer, Prinstein, 2022) menyebutkan *self esteem* dapat dilihat dari sikap seseorang dalam memaknai hidupnya. Orang yang memiliki *self esteem* yang rendah cenderung memiliki perasaan tidak berharga, tidak berarti, dan tidak berdaya akibat evaluasi negatif terhadap diri sendiri dan kemampuan diri dalam waktu yang lama dan terus-menerus. *Self esteem* yang rendah juga dapat disebabkan oleh situasional dimana seseorang memunculkan persepsi negatif terhadap makna diri sebagai respon terhadap situasi saat ini. Hal ini disebabkan akibat tidak mampu mencapai keinginan sesuai dengan ideal diri. Ketidakmampuan mencapai keinginan sesuai harapan atau merasa tertinggal dan diikuti perasaan cemas terhadap situasi yang dirasakan, dalam istilah psikologis disebut sebagai *fear of missing out* (FoMO).

Aulyah dan Isrofining (2020) pernah melakukan penelitian tentang “Hubungan *Self esteem* dan *Fear of Missing Out* dengan *Smartphone Addiction* Mahasiswa Universitas Negeri Semarang”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan sangat signifikan terhadap kedua variabel yang digunakan. Adanya pendapat serta penelitian terdahulu menjadi pendukung dalam penelitian ini yang juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan sangat signifikan diantara kedua variabel tersebut.

Pada pelaksanaan penelitian ini selanjutnya juga terdapat beberapa keterbatasan. Selain itu, banyaknya sampel penelitian juga menjadikan penelitian ini terkendala cukup lama. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada saat libur, sehingga banyak responden yang tidak berada di Aceh. Hal ini juga menjadi kendala sehingga peneliti kesulitan untuk menjumpai responden secara langsung. Oleh sebab itu, dengan adanya keterbatasan-keterbatasan tersebut di atas dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hipotesis data, maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar $r_s = -0,839$ dengan $p = 0,000$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara *self-esteem* dengan FoMO pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Artinya semakin tinggi *self-esteem* maka semakin rendah pula FoMO pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah *self-esteem* maka semakin tinggi pula FoMO pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa UIN Ar-Raniry

Peneliti menyarankan agar mahasiswa mampu meninggalkan maraknya nilai negatif yang ditawarkan oleh media sosial. Mahasiswa diharapkan mampu mengelola *self-esteem* mereka dengan cara banyak mengikuti kegiatan-kegiatan yang lebih lebih bermanfaat di dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial untuk menambah nilai-nilai pengetahuan dan pengalaman baru. Dengan begitu mahasiswa akan menjadi lebih produktif dan tidak cemas atau merasa mengalami ketertinggalan. Dengan mengikuti hal positif maka mahasiswa akan mendapatkan nilai-nilai dan pencapaian positif pula

pada dirinya, yang pada akhirnya juga akan meningkatkan *self-esteem* pada mahasiswa itu sendiri.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Bagi Instansi pendidikan, khususnya di UIN Ar-Raniry Banda Aceh diharapkan mampu mengajak mahasiswa untuk lebih bijak dalam memilih kegiatan yang bermanfaat. Pihak kampus dapat memberikan wadah bagi mahasiswa untuk meningkatkan pencapaian akademik maupun non-akademik mereka. Hal yang dapat dilakukan adalah dengan membuat perlombaan, sayembara penelitian, podcast, dan lain sebagainya. Dengan begitu kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi di dalam lingkungan sosial semakin terasah dan dapat meningkatkan *high self-esteem* mereka. Adanya wadah positif akan membuat para mahasiswa berpikir bahwa mereka tidak mengalami ketertinggalan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini juga memberikan sumbangsih referensi penelitian bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama. Peneliti selanjutnya juga dapat mengkolaborasikan variabel-variabel penelitian seperti keterbukaan informasi di media sosial, tidak terpenuhinya kebutuhan psikologis akan *relatedness*, tidak terpenuhinya kebutuhan psikologi akan *self*, *social oneness*, peristiwa yang disebarkan melalui fitur *hashtag*, kondisi *deprivasi relative*, dan pengaruh banyaknya stimulus untuk mengetahui suatu informasi. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan analisis yang lebih mendalam dan merepresentasikan hasil penelitian dengan narasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L., & Mukhlis. (2022). *Model Intervensi Psikologi Islam Konseling Kelompok Tazkiyatun Nafsi: Salah Satu Bentuk Upaya dalam Menangani Siswa Korban Bullying*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Alyusi, D. S. (2016). *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Aulyah, I., & Isrofin, B. (2020). Hubungan Self esteem dan Fear of Missing Out dengan Smartphone Addiction Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Indonesia Journal of Counseling and Development*, 2(2). 132-142.
- Astono, R. (2021). *Seni Menulis untuk Menjual*. Jakarta: Gaptex Indo Media.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bohang, K. F. (2017). Indonesia, Pengguna Instagram Terbesar se-Asia Pasifik. Diakses pada Kompas.com pada 09 Agustus 2022. Melalui Link: <https://tekno.kompas.com/read/2017/07/27/11480087/indonesia-pengguna-instagram-terbesar-se-asia-pasifik>.
- Engel, D. J. (2021). *Model Logo Konseling untuk Memperbaiki Low Spiritual Self-Esteem*. Yogyakarta: Kanisius.
- Fatihuddin. 2015. *Metode Penelitian untuk Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi: Dari Teori ke Praktek*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Fatmawati, R., Nelisa, M., & Habiburrahman. (2021). *Ide Kreatif Makerspace di Perpustakaan*. Jakarta: IKAPI.
- Gunawan, B., & Ratmono, M. B. (2021). *Medsos di Antara Dua Kutub*. Jakarta Timur: Rayyana Komunikasindo.
- Hartati, T., Damaianti, S. V., Gustiana, D. A., Aryanto., & Jannah, N. W. (2022). *Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Sekolah Dasar*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Hidayat, K. & Bashor, K. (2016). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Intelligence, J. W. T. (2012). Fear of missing out (FOMO). Diakses dari <https://intelligence.wundermanthompson.com/2012/03/data-point-the-fomo-gender-gap>.
- Karim, W. (2021). *Ubah Reaktif Jadi Kreatif: Sebuah Panduan Sederhana untuk Transformasi Luar Biasa*. Jakarta: One Peach Media.

- Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2016). *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: Kencana.
- Kusumawardhani, K. M. (2021). *Hubungan antara Self Esteem dengan Fear of Missing Out pada Remaja (Studi Korelasional terhadap Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Garut Tahun Ajaran 2020/2021)* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Liliweri, A. (2017). *Komunikasi Antar-Personal*. Jakarta: Prenada Media.
- Lubis, L. N. (2009). *Depresi: Tinjauan Psikologi*. Jakarta: Kencana.
- Majid, A. (2021). *Harga Diri dan Pendidikan*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Mandas, A. L., & Silfiyah, K. (2022). Social Self-Esteem dan Fear of Missing Out Pada Generasi Z Pengguna Media Sosial. *Jurnal Sinestesia*, 12(1). 19-27.
- Mayasari, R., & Isa, T. G. I. (2021). *Buku Ajar Penuntun Perkuliahan Kewirausahaan*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management.
- McGinnis, J. P. (2020). *Fear of Missing Out: Practical Decision-Making in a World of Overwhelming Choice*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Muftisany, H. (2020). *Turn Right: Seri Motivasi Remaja*. Karanganyar: Smart Media Prima.
- Muhith, A. (2015). *Pendidikan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Andi.
- Nesi, J., Telzer, H. E., & Prinstein, J. M. (2022). *Adolescent Digital Media Use Mental Health*. The United Kingdom: Cambridge University Press.
- Priyatno, D. (2011). *SPSS Analisa Statistik Data Lebih Cepat, Efisien, dan Akurat*. Jakarta: Buku Seru.
- Przybylski, A. K., Murayama, K., DeHaan, C. R., & Gladwell, V. (2013). Motivational, emotional, and behavioral correlates of fear of missing out. *Computers in human behavior*, 29(4), 1841-1848.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71-80.
- Putra, Y. A. F. (2015). Hubungan antara *Self esteem* dengan Kepercayaan Diri pada Pengendara Motor Ninja dan Motor Vespa. *Publikasi Ilmiah*.
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & Budiarti, M. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1). 47-51.

- Retnaningrum, Y. D. (2019). *Hubungan Antara Self Esteem Dengan FOMO Pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Multivariat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Sendjaya, S. (2020). *Leadership Reformed (Reformasi Kepemimpinan)*. Surabaya: Literatur Perkantas Jatim.
- Shajar, S. (2018). *Referat*. Bogor: Guepedia.
- Sherlyanita, A. K., & Rakhmawati, N. A. (2016). Pengaruh dan Pola Aktivitas Penggunaan Internet Serta Media Sosial pada Siswa SMPN 52 Surabaya. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 2(1), 17-22.
- Siddik, S., Mafaza, M., & Sembiring, L. S. (2020). Peran harga diri terhadap fear of missing out pada remaja pengguna situs jejaring sosial. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 10(2), 127-138.
- Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suhendri. (2021). Remaja dan Sindrom FOMO. Diakses pada 29 Agustus 2022 melalui Bangka Tribunnews.com pada laman: <https://bangka.tribunnews.com/2021/12/15/remaja-dan-sindrom-fomo?page=3>.
- Susanto. A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Wibowo, D. S., & Nurwindasari, R. (2019). Hubungan Intensitas Penggunaan Instagram Terhadap Regulasi Diri dan Fear of Missing Out. In *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Sosial 2019*. 323-327
- Wicaksono, S.K., & Hadiyati, R.N.F. (2019). *Hubungan antara Harga Diri dengan Fear of Missing Out pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*. *Jurnal Empati*. 8(2). 33-37.
- Yeni, M. (2021). *Jangan Ajari Aku Harga Diri yang Rendah*. Yogyakarta: Aneka Hebat Indonesia.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-440/U.n.08/FPsi/Kp.00.4/04/2022
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 14 April 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama** : Menunjuk Saudara 1. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

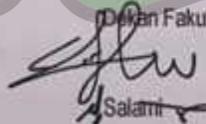
Nama : Putri Syawali
NIM/Prodi : 170901169 / Psikologi
Judul : Hubungan Self Esteem dengan Fear of Missing Out (FOMO) pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

AR-RANIRY

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 21 April 2022 M
19 Ramadhan 1443 H

Dekan Fakultas Psikologi,


Salami

- Tembusan** :
1. Rektor UIN Ar-Raniry,
 2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry,
 3. Pembimbing Skripsi,
 4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : [0651-7557321](tel:0651-7557321), Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 328/Un.08/F.Psi.I/PP.00.09/03/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Biro AAKK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **PUTRI SYAWALLI / 170901169**

Semester/Jurusan : / Psikologi

Alamat sekarang : Cot Paya Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Hubungan Self Esteem dengan Fear of Missing Out (FOMO) pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial di UIN Ar-raniry Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 16 Maret 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 30 Maret
2023*

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp/ fax : 0651-7552921 - 7552922

Situs: www.ar-raniry.ac.id E-mail uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 5113/Un.08/B.II.1/PP.00.9/06/2023

21 Juni 2023

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian

Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Psikologi
di-
Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menyikapi surat Saudara Nomor :328/Un.08/F.Psi I/KS.00/03/2022 tanggal 16 Maret 2023 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "**Hubungan Self Esteem dengan Fear of Missing Out (FOMO) pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial di UIN Ar-Raniry Banda Aceh**", maka kami tidak keberatan untuk memberikan data yang dibutuhkan Penelitian dimaksud kepada :

Nama : Putri Syawally

Fakultas : Psikologi

Prodi : Psikologi

NIM : 170901169

Demikian, untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.

a.n. Kepala Biro AAKK,
Kepala Bagian Akademik,

Fadhil

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
2. Putri Syawalli (Nim.170901169)

BLU

Lampiran Kuesioner Uji Coba Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya Putri Syawalli, Mahasiswi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1). Dengan ini, saya memohon bantuan kepada Saudara/I untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, dengan penjelasan kuesioner sebagai berikut:

1. Kuesioner ini ditujukan bagi seluruh Mahasiswa/I aktif UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga Saudara/I diharapkan dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan ketentuan:
 - SS (Apabila pernyataan di bawah Sangat Sesuai dengan diri Anda).
 - S (Apabila pernyataan di bawah Sesuai dengan diri Anda).
 - TS (Apabila pernyataan di bawah Tidak Sesuai dengan diri Anda).
 - STS (Apabila pernyataan di bawah Sangat Tidak Sesuai dengan diri Anda).

Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan partisipasinya, besar saya ucapkan terimakasih.

Jazakallah Khairan

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Hormat Peneliti

Putri Syawalli

Inisial:

Jenis Kelamin:

- Laki-Laki
- Perempuan

Fakultas:

- Syariah dan Hukum
- Tarbiyah dan Keguruan
- Ushuluddin dan Filsafat
- Dakwah dan Komunikasi
- Adab dan Humaniora
- Ekonomi dan Bisnis Islam
- Sains dan Teknologi
- Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
- Psikologi

Asal Daerah:

Suku:

- Aceh
- Gayo
- Melayu
- Batak
- Jawa
- Sunda
- Lainnya



SKALA FEAR OF MISSING OUT (FOMO)

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Saya selalu khawatir apabila saya tidak akrab bergaul dengan teman di kampus | | | | |
| 2. | Saya tidak suka saat melihat postingan teman di media sosial sedangkan saya tidak diajak | | | | |
| 3. | Saya memaksa diri bergabung dengan beberapa teman di kampus karena takut tidak punya teman | | | | |
| 4. | Saya tidak mau menarik perhatian orang lain dengan cara mengunggah <i>story</i> di media sosial setiap waktu | | | | |
| 5. | Saya tidak mengunggah kegiatan di media sosial secara berlebihan karena bagi saya tidak semua hal harus di umbar | | | | |
| 6. | Saya lebih suka bergaul dengan siapa saja daripada harus memaksa diri untuk bergaul dengan orang-orang tertentu saja | | | | |
| 7. | Saya selalu memantau kegiatan seorang teman di instagram karena terlalu penasaran dengan kehidupannya | | | | |
| 8. | Saya selalu mencari tahu kegiatan teman yang populer di kampus melalui <i>insta story</i> nya | | | | |
| 9. | Saya harus selalu terlihat akrab dengan teman di kampus karena takut orang lain menganggap saya tidak punya teman | | | | |
| 10. | Saya tidak iri dengan setiap postingan kegiatan yang dilakukan teman-teman di kampus | | | | |
| 11. | Saya tidak menginginkan setiap kegiatan saya diketahui oleh orang lain | | | | |
| 12. | Saya tidak mengunggah kegiatan pribadi hanya demi penilaian orang lain | | | | |
| 13. | Saya mengikuti tren di media sosial saat ini agar orang-orang melihat saya sebagai remaja kekinian | | | | |
| 14. | Saya mengikuti tren sosial media karena saya harus selalu terlihat populer | | | | |
| 15. | Saya khawatir sekali bila dianggap tidak menikmati hidup karena tidak mengunggah kegiatan pribadi di media sosial saya | | | | |
| 16. | Saya mengikuti tren media hanya apabila hal itu bermanfaat | | | | |
| 17. | Saya tidak mau mengikuti tren hanya karena | | | | |

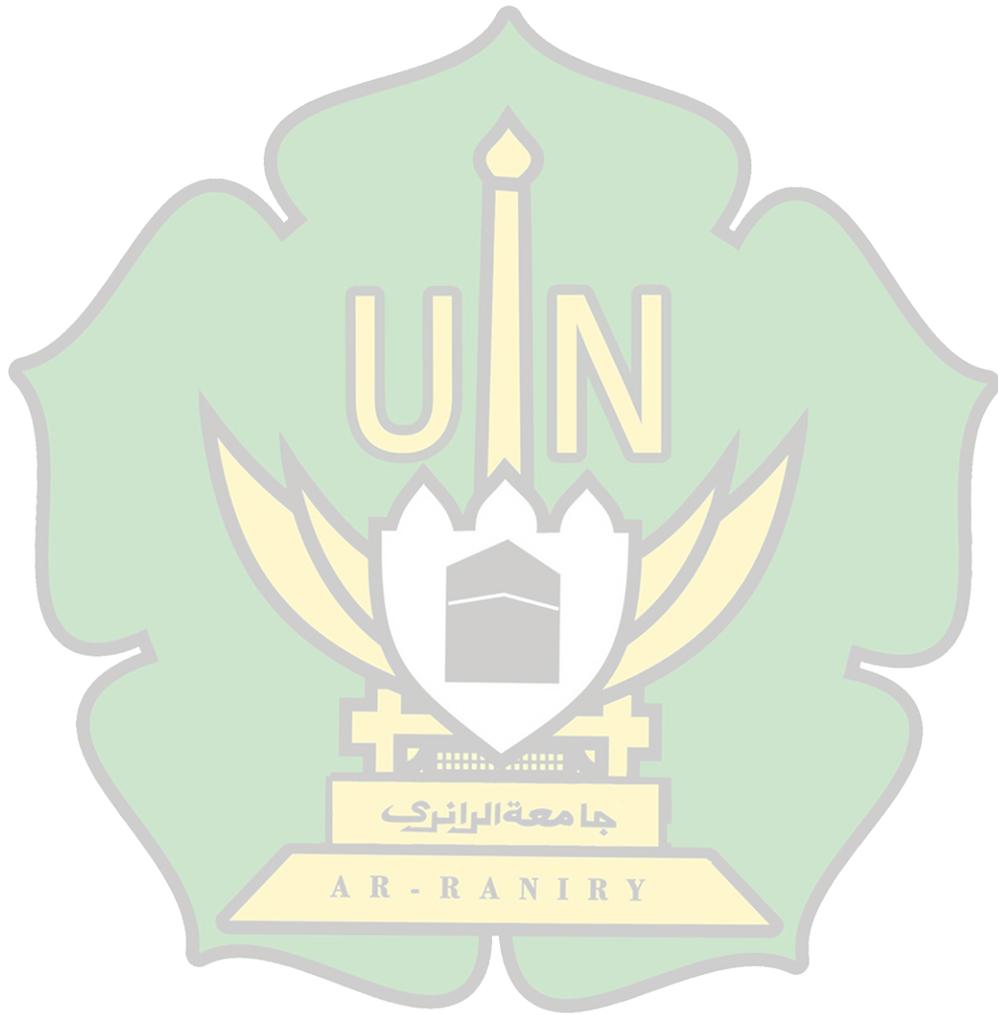
| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| | khawatir dianggap tidak keren | | | | |
| 18. | Saya tidak merasa cemas saat tidak bergaul dengan teman di kampus | | | | |
| 19. | Saya sangat suka mengomentari postingan orang lain di media sosial agar terlihat dekat dengannya | | | | |
| 20. | Saya berusaha menarik perhatian orang lain di media sosial dengan selalu mengunggah kegiatan saya | | | | |
| 21. | Saya sangat takut saat orang-orang tidak mengetahui kegiatan saya sehingga saya harus mengunggahnya di media sosial | | | | |
| 22. | Saya tidak merasa khawatir bila tidak selalu bergabung dengan teman yang populer di kampus | | | | |
| 23. | Bagi saya mengunggah kegiatan secara paksa di media sosial adalah kegiatan yang melelahkan | | | | |
| 24. | Saya merasa mencari tahu kehidupan seseorang di media sosialnya hanya akan membuang waktu saya | | | | |
| 25. | Saya sengaja menunjukkan setiap kegiatan di media agar orang-orang menilai bahwa saya menikmati hidup | | | | |
| 26. | Saya tidak mau orang menganggap saya tidak populer sehingga saya terus mencari sensasi di media sosial | | | | |
| 27. | Saya tidak suka mencari tahu seseorang di media sosial | | | | |
| 28. | Saya merasa bahwa penting mengunggah kegiatan di media sosial karena saya ingin dikenal oleh orang lain | | | | |
| 29. | Mengekspresikan diri di media sosial secara berlebihan hanya membuat saya lelah | | | | |
| 30. | Saya merasa tidak semua postingan di media sosial menunjukkan kehidupan seseorang yang sebenarnya | | | | |

SKALA SELF ESTEEM

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Saya mampu mengatur hal-hal apa saja yang akan saya posting di media sosial | | | | |
| 2. | Teman-teman saya tetap mau bergaul dengan saya meski saya kurang aktif seperti mereka di media sosial | | | | |
| 3. | Saya tidak mampu menahan untuk mengunggah kegiatan saya agar semua teman di media sosial tahu | | | | |
| 4. | Saat saya tidak <i>update</i> di media sosial teman-teman menjauhi saya | | | | |
| 5. | Saya tidak mau mengunggah konten negatif di media sosial agar orang-orang tidak memberi komentar buruk pada saya | | | | |
| 6. | Saya akan menegur secara langsung apabila ada yang berkomentar negatif tentang saya di media sosial | | | | |
| 7. | Saya rela mengikuti teman-teman meski merasa tidak nyaman hanya demi diterima oleh mereka | | | | |
| 8. | Saya hanya mengunggah hal-hal yang saya rasa perlu | | | | |
| 9. | Menurut saya teman-teman hanya akan memperhatikan saya apabila saya populer | | | | |
| 10. | Media sosial merupakan tempat untuk menunjukkan popularitas dan eksistensi | | | | |
| 11. | Teman-teman lama yang sudah jarang bertemu seringkali menanyakan kabar saya melalui media sosial | | | | |
| 12. | Konten atau foto yang saya unggah di media sosial selalu diberi tanggapan baik oleh orang lain | | | | |
| 13. | Saya selalu mencoba menyaingi teman-teman saya agar saya menjadi pusat perhatian | | | | |
| 14. | Saya suka membalas komentar buruk orang lain dengan kasar apabila saya merasa terganggu | | | | |
| 15. | Saya sering tidak diajak untuk berkumpul bersama teman-teman karena saya tidak bergaya seperti mereka | | | | |
| 16. | Saya tidak mampu menahan diri untuk tidak membuka media sosial sehabian | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 17. | Menurut saya banyak teman yang mendukung saya mengunggah hal positif di media sosial | | | | |
| 18. | Saya merasa diasingkan oleh teman-teman saya | | | | |
| 19. | Saya tidak suka mengikuti tren media sosial yang bertentangan dengan moral dan agama | | | | |
| 20. | Saya tidak suka melanggar hal-hal yang dapat merugikan saya hanya demi popularitas | | | | |
| 21. | Saya mengikuti tren apapun di media sosial demi mendapat popularitas | | | | |
| 22. | Saya tidak segan membenci orang-orang yang mengatakan bahwa saya tidak <i>update</i> di media sosial | | | | |
| 23. | Teman-teman tidak pernah melupakan saya, sehingga saya merasa begitu disayangi | | | | |
| 24. | Teman-teman selalu mengajak saya kemanapun mereka pergi | | | | |
| 25. | Saya tidak mau mengikuti kegiatan yang tidak sesuai dengan pribadi saya | | | | |
| 26. | Saya tidak mau melakukan hal yang membuat saya tidak nyaman | | | | |
| 27. | Saya tetap mencari sensasi yang membuat saya populer meski sebenarnya saya tidak nyaman dengan hal itu | | | | |
| 28. | Untuk mendapat perhatian orang lain saya rela tidak menjadi diri sendiri | | | | |
| 29. | Saya selalu mengunggah konten positif yang tidak menyudutkan agama-agama manapun | | | | |
| 30. | Saya sering melihat media sosial karena di sana saya banyak menemukan informasi seputar lomba yang saya minati | | | | |
| 31. | Saya suka mengenakan pakaian atau mengikuti tren gaya masa kini meski tidak sesuai dengan ajaran agama | | | | |
| 32. | Saya mau mengikuti tren di media sosial meski hal itu menyudutkan agama saya sendiri | | | | |
| 33. | Saya bergaul dengan orang yang mampu membawa saya ke jalan positif yang sesuai dengan anjuran agama | | | | |
| 34. | Banyak kegiatan positif di media sosial yang saya ikuti sehingga saya semakin produktif | | | | |
| 35. | Saya menjadikan media sosial sebagai sarana hiburan | | | | |
| 36. | Saya khawatir apabila orang-orang | | | | |

| | | | | | |
|--|-----------------------------------|--|--|--|--|
| | menganggap saya ketinggalan zaman | | | | |
|--|-----------------------------------|--|--|--|--|



| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|----|-------|-------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Fn | P | FEBI | Aceh besar | Aceh | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | | |
| WN | P | FAH | Langsa Kota | Aceh | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | |
| Lulu | LK | FEBI | Aceh besar | Aceh | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | | |
| Gm | P | FISIP | Bireuen | Aceh | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | | |
| Tt | P | PSI | Bireuen | Aceh | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | |
| Df | LK | FTK | Aceh besar | Aceh | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | |
| Yn | P | PSI | Klieng | Aceh | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | |
| Aziz | LK | FST | Pidie jaya | Aceh | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 |
| nf | LK | FTK | pidie jaya | Aceh | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | | |
| FS | LK | FSH | Simeulue | Aceh | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | |
| Ty | LK | FISIP | Lampineung | Aceh | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| MH | P | FDK | Lambada | Aceh | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | |
| Dewi | P | FDK | Darussalam | Aceh | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 |
| Yun | P | PSI | Banda aceh | Aceh | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | |



Reliability

Scale: RELIABILITAS SKALA SELF ESTEEM SEBELUM DIBUANG AITEM GUGUR

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 60 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 60 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,872 | 36 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-----|--------|----------------|----|
| X1 | 3,6333 | ,60971 | 60 |
| X2 | 3,4333 | ,72174 | 60 |
| X3 | 2,3167 | 1,06551 | 60 |
| X4 | 2,9833 | ,94764 | 60 |
| X5 | 3,0500 | ,90993 | 60 |
| X6 | 3,2667 | ,89947 | 60 |
| X7 | 2,7333 | 1,03934 | 60 |
| X8 | 1,9833 | 1,03321 | 60 |
| X9 | 3,2333 | ,74485 | 60 |
| X10 | 3,2833 | ,78312 | 60 |
| X11 | 2,1333 | 1,14191 | 60 |
| X12 | 1,6333 | ,82270 | 60 |
| X13 | 3,2167 | ,84556 | 60 |
| X14 | 3,2333 | ,81025 | 60 |
| X15 | 2,7333 | 1,07146 | 60 |
| X16 | 2,8667 | 1,06511 | 60 |
| X17 | 2,8667 | ,74712 | 60 |
| X18 | 2,9000 | ,79618 | 60 |
| X19 | 2,8167 | ,74769 | 60 |
| X20 | 2,8000 | ,87914 | 60 |
| X21 | 3,3000 | ,99660 | 60 |

| | | | |
|-----|--------|--------|----|
| X22 | 3,2833 | ,86537 | 60 |
| X23 | 2,9000 | ,89632 | 60 |
| X24 | 2,8000 | ,91688 | 60 |
| X25 | 2,9167 | ,92593 | 60 |
| X26 | 3,1667 | ,82681 | 60 |
| X27 | 2,9833 | ,98276 | 60 |
| X28 | 3,0667 | ,88042 | 60 |
| X29 | 3,3333 | ,77387 | 60 |
| X30 | 3,0333 | ,80183 | 60 |
| X31 | 3,0667 | ,97192 | 60 |
| X32 | 3,3833 | ,88474 | 60 |
| X33 | 3,1833 | ,81286 | 60 |
| X34 | 3,0500 | ,81146 | 60 |
| X35 | 1,5667 | ,64746 | 60 |
| X36 | 2,6333 | ,90135 | 60 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|-------------------------------|-----------------------------------|--|--|
| X1 | 101,1500 | 185,587 | -,026 | ,875 |
| X2 | 101,3500 | 177,282 | ,402 | ,869 |
| X3 | 102,4667 | 171,067 | ,478 | ,866 |
| X4 | 101,8000 | 170,264 | ,581 | ,864 |
| X5 | 101,7333 | 187,216 | -,101 | ,879 |
| X6 | 101,5167 | 177,373 | ,307 | ,870 |
| X7 | 102,0500 | 168,726 | ,582 | ,864 |
| X8 | 102,8000 | 178,129 | ,230 | ,872 |
| X9 | 101,5500 | 179,777 | ,260 | ,871 |
| X10 | 101,5000 | 175,746 | ,442 | ,868 |
| X11 | 102,6500 | 170,774 | ,451 | ,867 |
| X12 | 103,1500 | 181,452 | ,153 | ,873 |
| X13 | 101,5667 | 184,385 | ,019 | ,876 |
| X14 | 101,5500 | 178,014 | ,317 | ,870 |
| X15 | 102,0500 | 167,269 | ,617 | ,863 |
| X16 | 101,9167 | 168,756 | ,565 | ,864 |
| X17 | 101,9167 | 179,501 | ,273 | ,871 |
| X18 | 101,8833 | 179,969 | ,231 | ,872 |
| X19 | 101,9667 | 175,016 | ,503 | ,867 |
| X20 | 101,9833 | 172,898 | ,513 | ,866 |
| X21 | 101,4833 | 171,000 | ,519 | ,865 |
| X22 | 101,5000 | 175,610 | ,400 | ,868 |

| | | | | |
|-----|----------|---------|-------|------|
| X23 | 101,8833 | 173,596 | ,471 | ,867 |
| X24 | 101,9833 | 170,830 | ,578 | ,864 |
| X25 | 101,8667 | 178,490 | ,250 | ,872 |
| X26 | 101,6167 | 175,935 | ,406 | ,868 |
| X27 | 101,8000 | 170,197 | ,560 | ,865 |
| X28 | 101,7167 | 169,800 | ,652 | ,863 |
| X29 | 101,4500 | 177,031 | ,384 | ,869 |
| X30 | 101,7500 | 181,716 | ,147 | ,873 |
| X31 | 101,7167 | 175,529 | ,352 | ,869 |
| X32 | 101,4000 | 172,753 | ,516 | ,866 |
| X33 | 101,6000 | 175,803 | ,421 | ,868 |
| X34 | 101,7333 | 176,809 | ,374 | ,869 |
| X35 | 103,2167 | 188,749 | -,205 | ,878 |
| X36 | 102,1500 | 173,147 | ,488 | ,866 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|----------|----------|----------------|------------|
| 104,7833 | 185,529 | 13,62089 | 36 |

Reliability

Scale: RELIABILITAS SKALA SELF ESTEEM SETELAH DIBUANG AITEM GUGUR

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 60 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 60 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,897 | 25 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-----|--------|----------------|----|
| X2 | 3,4333 | ,72174 | 60 |
| X3 | 2,3167 | 1,06551 | 60 |
| X4 | 2,9833 | ,94764 | 60 |
| X6 | 3,2667 | ,89947 | 60 |
| X7 | 2,7333 | 1,03934 | 60 |
| X10 | 3,2833 | ,78312 | 60 |
| X11 | 2,1333 | 1,14191 | 60 |
| X14 | 3,2333 | ,81025 | 60 |
| X15 | 2,7333 | 1,07146 | 60 |
| X16 | 2,8667 | 1,06511 | 60 |
| X19 | 2,8167 | ,74769 | 60 |
| X20 | 2,8000 | ,87914 | 60 |
| X21 | 3,3000 | ,99660 | 60 |
| X22 | 3,2833 | ,86537 | 60 |
| X23 | 2,9000 | ,89632 | 60 |
| X24 | 2,8000 | ,91688 | 60 |
| X26 | 3,1667 | ,82681 | 60 |
| X27 | 2,9833 | ,98276 | 60 |
| X28 | 3,0667 | ,88042 | 60 |
| X29 | 3,3333 | ,77387 | 60 |
| X31 | 3,0667 | ,97192 | 60 |
| X32 | 3,3833 | ,88474 | 60 |
| X33 | 3,1833 | ,81286 | 60 |
| X34 | 3,0500 | ,81146 | 60 |
| X36 | 2,6333 | ,90135 | 60 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X2 | 71,3167 | 143,373 | ,362 | ,895 |
| X3 | 72,4333 | 137,436 | ,464 | ,893 |
| X4 | 71,7667 | 135,707 | ,614 | ,890 |
| X6 | 71,4833 | 143,474 | ,273 | ,897 |
| X7 | 72,0167 | 133,678 | ,641 | ,889 |
| X10 | 71,4667 | 142,456 | ,379 | ,895 |
| X11 | 72,6167 | 137,325 | ,431 | ,895 |
| X14 | 71,5167 | 143,779 | ,294 | ,897 |
| X15 | 72,0167 | 133,237 | ,638 | ,889 |

| | | | | |
|-----|---------|---------|------|------|
| X16 | 71,8833 | 134,173 | ,602 | ,890 |
| X19 | 71,9333 | 139,555 | ,569 | ,891 |
| X20 | 71,9500 | 138,658 | ,518 | ,892 |
| X21 | 71,4500 | 137,608 | ,494 | ,893 |
| X22 | 71,4667 | 141,609 | ,379 | ,895 |
| X23 | 71,8500 | 138,062 | ,536 | ,892 |
| X24 | 71,9500 | 136,387 | ,604 | ,890 |
| X26 | 71,5833 | 142,857 | ,335 | ,896 |
| X27 | 71,7667 | 135,741 | ,587 | ,890 |
| X28 | 71,6833 | 135,169 | ,694 | ,888 |
| X29 | 71,4167 | 143,264 | ,340 | ,896 |
| X31 | 71,6833 | 139,983 | ,401 | ,895 |
| X32 | 71,3667 | 137,321 | ,581 | ,891 |
| X33 | 71,5667 | 141,673 | ,404 | ,894 |
| X34 | 71,7000 | 142,620 | ,355 | ,895 |
| X36 | 72,1167 | 139,359 | ,469 | ,893 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|---------|----------|----------------|------------|
| 74,7500 | 150,157 | 12,25385 | 25 |

Reliability

Scale: RELIABILITAS SKALA FOMO SEBELUM DIBUANG AITEM GUGUR

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 60 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 60 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,921 | 30 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-----|--------|----------------|----|
| Y1 | 2,5500 | ,94645 | 60 |
| Y2 | 2,3833 | ,90370 | 60 |
| Y3 | 2,3167 | ,99986 | 60 |
| Y4 | 2,2833 | ,90370 | 60 |
| Y5 | 1,7500 | ,85618 | 60 |
| Y6 | 1,9333 | ,82064 | 60 |
| Y7 | 2,4833 | 1,01667 | 60 |
| Y8 | 2,3667 | ,95610 | 60 |
| Y9 | 2,1333 | ,79119 | 60 |
| Y10 | 2,1167 | ,82527 | 60 |
| Y11 | 2,2500 | ,91364 | 60 |
| Y12 | 1,9667 | ,80183 | 60 |
| Y13 | 2,5500 | ,94645 | 60 |
| Y14 | 2,3000 | ,99660 | 60 |
| Y15 | 2,1333 | ,94719 | 60 |
| Y16 | 2,1333 | ,85304 | 60 |
| Y17 | 2,3667 | ,97366 | 60 |
| Y18 | 2,2833 | ,86537 | 60 |
| Y19 | 2,2000 | ,85964 | 60 |
| Y20 | 2,3833 | ,80447 | 60 |
| Y21 | 2,1833 | ,94764 | 60 |
| Y22 | 2,0333 | ,91996 | 60 |
| Y23 | 1,9667 | ,84305 | 60 |
| Y24 | 2,1333 | ,89190 | 60 |
| Y25 | 2,3667 | ,90135 | 60 |
| Y26 | 2,1667 | ,92364 | 60 |
| Y27 | 2,5167 | 1,03321 | 60 |
| Y28 | 2,5333 | ,83294 | 60 |
| Y29 | 1,9667 | ,84305 | 60 |
| Y30 | 1,3833 | ,64022 | 60 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Y1 | 63,5833 | 208,044 | ,399 | ,920 |
| Y2 | 63,7500 | 203,919 | ,585 | ,918 |
| Y3 | 63,8167 | 198,966 | ,705 | ,916 |
| Y4 | 63,8500 | 213,858 | ,196 | ,923 |
| Y5 | 64,3833 | 204,308 | ,605 | ,917 |

| | | | | |
|-----|---------|---------|------|------|
| Y6 | 64,2000 | 203,993 | ,648 | ,917 |
| Y7 | 63,6500 | 205,689 | ,450 | ,920 |
| Y8 | 63,7667 | 204,521 | ,527 | ,918 |
| Y9 | 64,0000 | 204,983 | ,628 | ,917 |
| Y10 | 64,0167 | 205,271 | ,588 | ,918 |
| Y11 | 63,8833 | 204,274 | ,564 | ,918 |
| Y12 | 64,1667 | 204,887 | ,624 | ,917 |
| Y13 | 63,5833 | 203,603 | ,568 | ,918 |
| Y14 | 63,8333 | 198,582 | ,722 | ,915 |
| Y15 | 64,0000 | 200,847 | ,674 | ,916 |
| Y16 | 64,0000 | 213,831 | ,212 | ,923 |
| Y17 | 63,7667 | 210,046 | ,314 | ,922 |
| Y18 | 63,8500 | 209,248 | ,393 | ,920 |
| Y19 | 63,9333 | 203,792 | ,624 | ,917 |
| Y20 | 63,7500 | 202,496 | ,730 | ,916 |
| Y21 | 63,9500 | 198,828 | ,753 | ,915 |
| Y22 | 64,1000 | 204,600 | ,547 | ,918 |
| Y23 | 64,1667 | 210,887 | ,337 | ,921 |
| Y24 | 64,0000 | 206,814 | ,477 | ,919 |
| Y25 | 63,7667 | 207,572 | ,441 | ,920 |
| Y26 | 63,9667 | 203,185 | ,600 | ,917 |
| Y27 | 63,6167 | 206,545 | ,412 | ,920 |
| Y28 | 63,6000 | 214,142 | ,206 | ,923 |
| Y29 | 64,1667 | 207,328 | ,486 | ,919 |
| Y30 | 64,7500 | 214,699 | ,252 | ,922 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|---------|----------|----------------|------------|
| 66,1333 | 219,846 | 14,82722 | 30 |

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 60 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 60 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,927 | 26 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-----|--------|----------------|----|
| Y1 | 2,5500 | ,94645 | 60 |
| Y2 | 2,3833 | ,90370 | 60 |
| Y3 | 2,3167 | ,99986 | 60 |
| Y5 | 1,7500 | ,85618 | 60 |
| Y6 | 1,9333 | ,82064 | 60 |
| Y7 | 2,4833 | 1,01667 | 60 |
| Y8 | 2,3667 | ,95610 | 60 |
| Y9 | 2,1333 | ,79119 | 60 |
| Y10 | 2,1167 | ,82527 | 60 |
| Y11 | 2,2500 | ,91364 | 60 |
| Y12 | 1,9667 | ,80183 | 60 |
| Y13 | 2,5500 | ,94645 | 60 |
| Y14 | 2,3000 | ,99660 | 60 |
| Y15 | 2,1333 | ,94719 | 60 |
| Y17 | 2,3667 | ,97366 | 60 |
| Y18 | 2,2833 | ,86537 | 60 |
| Y19 | 2,2000 | ,85964 | 60 |
| Y20 | 2,3833 | ,80447 | 60 |
| Y21 | 2,1833 | ,94764 | 60 |
| Y22 | 2,0333 | ,91996 | 60 |
| Y23 | 1,9667 | ,84305 | 60 |
| Y24 | 2,1333 | ,89190 | 60 |
| Y25 | 2,3667 | ,90135 | 60 |
| Y26 | 2,1667 | ,92364 | 60 |
| Y27 | 2,5167 | 1,03321 | 60 |
| Y29 | 1,9667 | ,84305 | 60 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Y1 | 55,2500 | 185,547 | ,415 | ,926 |
| Y2 | 55,4167 | 181,806 | ,596 | ,924 |

| | | | | |
|-----|---------|---------|------|------|
| Y3 | 55,4833 | 177,135 | ,714 | ,922 |
| Y5 | 56,0500 | 182,997 | ,579 | ,924 |
| Y6 | 55,8667 | 182,456 | ,632 | ,923 |
| Y7 | 55,3167 | 183,644 | ,452 | ,926 |
| Y8 | 55,4333 | 182,555 | ,529 | ,925 |
| Y9 | 55,6667 | 183,073 | ,628 | ,923 |
| Y10 | 55,6833 | 183,813 | ,565 | ,924 |
| Y11 | 55,5500 | 182,489 | ,560 | ,924 |
| Y12 | 55,8333 | 183,090 | ,618 | ,923 |
| Y13 | 55,2500 | 180,936 | ,601 | ,924 |
| Y14 | 55,5000 | 176,661 | ,736 | ,921 |
| Y15 | 55,6667 | 178,904 | ,685 | ,922 |
| Y17 | 55,4333 | 188,385 | ,292 | ,928 |
| Y18 | 55,5167 | 187,949 | ,356 | ,927 |
| Y19 | 55,6000 | 181,295 | ,653 | ,923 |
| Y20 | 55,4167 | 180,010 | ,764 | ,921 |
| Y21 | 55,6167 | 177,054 | ,761 | ,921 |
| Y22 | 55,7667 | 183,199 | ,526 | ,925 |
| Y23 | 55,8333 | 189,260 | ,309 | ,928 |
| Y24 | 55,6667 | 185,209 | ,459 | ,926 |
| Y25 | 55,4333 | 185,334 | ,448 | ,926 |
| Y26 | 55,6333 | 180,711 | ,627 | ,923 |
| Y27 | 55,2833 | 183,495 | ,450 | ,926 |
| Y29 | 55,8333 | 185,904 | ,458 | ,926 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|---------|----------|----------------|------------|
| 57,8000 | 197,146 | 14,04086 | 26 |

AR - RANIRY

Lampiran Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya Putri Syawalli, Mahasiswi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1). Dengan ini, saya memohon bantuan kepada Saudara/I untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, dengan penjelasan kuesioner sebagai berikut:

1. Kuesioner ini ditujukan bagi seluruh Mahasiswa/I aktif UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga Saudara/I diharapkan dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan ketentuan:
 - SS (Apabila pernyataan di bawah Sangat Sesuai dengan diri Anda).
 - S (Apabila pernyataan di bawah Sesuai dengan diri Anda).
 - TS (Apabila pernyataan di bawah Tidak Sesuai dengan diri Anda).
 - STS (Apabila pernyataan di bawah Sangat Tidak Sesuai dengan diri Anda).

Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan partisipasinya, besar saya ucapkan terimakasih.

Jazakallah Khairan

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Hormat Peneliti

Putri Syawalli

Inisial:

Jenis Kelamin:

- Laki-Laki
- Perempuan

Fakultas:

- Syariah dan Hukum
- Tarbiyah dan Keguruan
- Ushuluddin dan Filsafat
- Dakwah dan Komunikasi
- Adab dan Humaniora
- Ekonomi dan Bisnis Islam
- Sains dan Teknologi
- Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
- Psikologi

Asal Daerah:

Suku:

- Aceh
- Gayo
- Melayu
- Batak
- Jawa
- Sunda
- Lainnya



SKALA FEAR OF MISSING OUT (FOMO)

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Saya selalu khawatir apabila saya tidak akrab bergaul dengan teman di kampus | | | | |
| 2. | Saya tidak suka saat melihat postingan teman di media sosial sedangkan saya tidak diajak | | | | |
| 3. | Saya memaksa diri bergabung dengan beberapa teman di kampus karena takut tidak punya teman | | | | |
| 4. | Saya tidak mengunggah kegiatan di media sosial secara berlebihan karena bagi saya tidak semua hal harus di umbar | | | | |
| 5. | Saya lebih suka bergaul dengan siapa saja daripada harus memaksa diri untuk bergaul dengan orang-orang tertentu saja | | | | |
| 6. | Saya selalu memantau kegiatan seorang teman di instagram karena terlalu penasaran dengan kehidupannya | | | | |
| 7. | Saya selalu mencari tahu kegiatan teman yang populer di kampus melalui <i>insta story</i> nya | | | | |
| 8. | Saya harus selalu terlihat akrab dengan teman di kampus karena takut orang lain menganggap saya tidak punya teman | | | | |
| 9. | Saya tidak iri dengan setiap postingan kegiatan yang dilakukan teman-teman di kampus | | | | |
| 10. | Saya tidak menginginkan setiap kegiatan saya diketahui oleh orang lain | | | | |
| 11. | Saya tidak mengunggah kegiatan pribadi hanya demi penilaian orang lain | | | | |
| 12. | Saya mengikuti tren di media sosial saat ini agar orang-orang melihat saya sebagai remaja kekinian | | | | |
| 13. | Saya mengikuti tren sosial media karena saya harus selalu terlihat populer | | | | |
| 14. | Saya khawatir sekali bila dianggap tidak menikmati hidup karena tidak mengunggah kegiatan pribadi di media sosial saya | | | | |
| 15. | Saya tidak mau mengikuti tren hanya karena khawatir dianggap tidak keren | | | | |
| 16. | Saya tidak merasa cemas saat tidak bergaul dengan teman di kampus | | | | |
| 17. | Saya sangat suka mengomentari postingan orang lain di media sosial agar terlihat dekat | | | | |

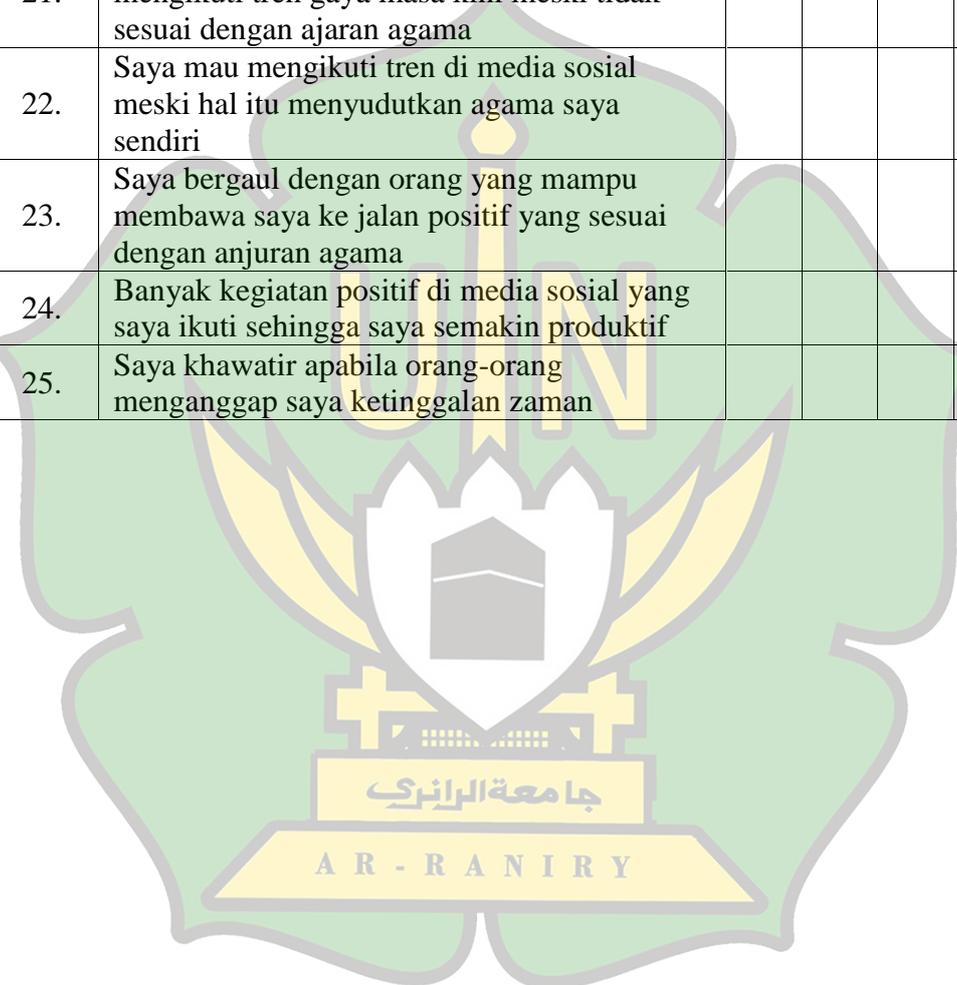
| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| | dengannya | | | | |
| 18. | Saya berusaha menarik perhatian orang lain di media sosial dengan selalu mengunggah kegiatan saya | | | | |
| 19. | Saya sangat takut saat orang-orang tidak mengetahui kegiatan saya sehingga saya harus mengunggahnya di media sosial | | | | |
| 20. | Saya tidak merasa khawatir bila tidak selalu bergabung dengan teman yang populer di kampus | | | | |
| 21. | Bagi saya mengunggah kegiatan secara paksa di media sosial adalah kegiatan yang melelahkan | | | | |
| 22. | Saya merasa mencari tahu kehidupan seseorang di media sosialnya hanya akan membuang waktu saya | | | | |
| 23. | Saya sengaja menunjukkan setiap kegiatan di media agar orang-orang menilai bahwa saya menikmati hidup | | | | |
| 24. | Saya tidak mau orang menganggap saya tidak populer sehingga saya terus mencari sensasi di media sosial | | | | |
| 25. | Saya merasa bahwa penting mengunggah kegiatan di media sosial karena saya ingin dikenal oleh orang lain | | | | |
| 26. | Mengekspresikan diri di media sosial secara berlebihan hanya membuat saya lelah | | | | |



SKALA SELF ESTEEM

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Teman-teman saya tetap mau bergaul dengan saya meski saya kurang aktif seperti mereka di media sosial | | | | |
| 2. | Saya tidak mampu menahan untuk mengunggah kegiatan saya agar semua teman di media sosial tahu | | | | |
| 3. | Saat saya tidak <i>update</i> di media sosial teman-teman menjauhi saya | | | | |
| 4. | Saya tidak mau mengunggah konten negatif di media sosial agar orang-orang tidak memberi komentar buruk pada saya | | | | |
| 5. | Saya rela mengikuti teman-teman meski merasa tidak nyaman hanya demi diterima oleh mereka | | | | |
| 6. | Saya hanya mengunggah hal-hal yang saya rasa perlu | | | | |
| 7. | Menurut saya teman-teman hanya akan memperhatikan saya apabila saya populer | | | | |
| 8. | Konten atau foto yang saya unggah di media sosial selalu diberi tanggapan baik oleh orang lain | | | | |
| 9. | Saya selalu mencoba menyaingi teman-teman saya agar saya menjadi pusat perhatian | | | | |
| 10. | Saya suka membalas komentar buruk orang lain dengan kasar apabila saya merasa terganggu | | | | |
| 11. | Saya sering tidak diajak untuk berkumpul bersama teman-teman karena saya tidak bergaya seperti mereka | | | | |
| 12. | Saya merasa diasingkan oleh teman-teman saya | | | | |
| 13. | Saya tidak suka mengikuti tren media sosial yang bertentangan dengan moral dan agama | | | | |
| 14. | Saya tidak suka melanggar hal-hal yang dapat merugikan saya hanya demi popularitas | | | | |
| 15. | Saya mengikuti tren apapun di media sosial demi mendapat popularitas | | | | |
| 16. | Saya tidak segan membenci orang-orang yang mengatakan bahwa saya tidak <i>update</i> di media sosial | | | | |
| 17. | Saya tidak mau melakukan hal yang membuat saya tidak nyaman | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 18. | Saya tetap mencari sensasi yang membuat saya populer meski sebenarnya saya tidak nyaman dengan hal itu | | | | |
| 19. | Untuk mendapat perhatian orang lain saya rela tidak menjadi diri sendiri | | | | |
| 20. | Saya selalu mengunggah konten positif yang tidak menyudutkan agama-agama manapun | | | | |
| 21. | Saya suka mengenakan pakaian atau mengikuti tren gaya masa kini meski tidak sesuai dengan ajaran agama | | | | |
| 22. | Saya mau mengikuti tren di media sosial meski hal itu menyudutkan agama saya sendiri | | | | |
| 23. | Saya bergaul dengan orang yang mampu membawa saya ke jalan positif yang sesuai dengan anjuran agama | | | | |
| 24. | Banyak kegiatan positif di media sosial yang saya ikuti sehingga saya semakin produktif | | | | |
| 25. | Saya khawatir apabila orang-orang menganggap saya ketinggalan zaman | | | | |



| FoMO | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------|----|----------|-----------------|------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|----|
| Inisial | JK | Fakultas | Asal Daerah | Suku | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 | Y14 | Y15 | Y16 | Y17 | Y18 | Y19 | Y20 | Y21 | Y22 | Y23 | Y24 | Y25 | Y26 | Hasil | |
| Rp | 2 | 6 | Bireuen | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 76 | |
| Ps | 1 | 3 | Banda aceh | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 80 | |
| Rahma | 2 | 1 | Gayo Lues | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 48 | |
| MZ | 1 | 7 | Aceh besar | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 56 | |
| All | 1 | 2 | Aceh besar | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 53 |
| Putra | 1 | 6 | Meulaboh | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 68 | |
| ABC | 2 | 9 | Aceh Barat | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 48 | |
| AR | 2 | 5 | Aceh Tamiang | 6 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 48 |
| Asri Salsabila | 2 | 6 | Bener Meriah | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 44 |
| ZA | 1 | 3 | Banda aceh | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 83 |
| Ltf | 1 | 5 | Aceh besar | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 62 | |
| Ty | 1 | 5 | Labuy | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 54 |
| Maulizar | 1 | 6 | Aceh besar | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 56 |
| Bang job | 1 | 1 | Aceh besar | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 59 |
| Op | 2 | 3 | Peukan bada | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 83 |
| N | 2 | 6 | Aceh besar | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 83 |
| Vk | 2 | 8 | Batu bara | 6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 51 |
| H | 2 | 1 | Takengon | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 55 |
| YA | 1 | 7 | Tungkop | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 44 | |
| Yudi | 1 | 6 | Banda aceh | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 55 | |
| Fmldiaa | 2 | 8 | Banda Aceh | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 48 |
| KA | 2 | 7 | Calang | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 94 |
| D | 2 | 2 | Lhong | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 75 | |
| Z | 1 | 2 | Lamno | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 81 |
| Mz | 2 | 8 | Bireuen | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 81 | |
| K | 2 | 8 | Medan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 78 | |
| Tt | 2 | 6 | Aceh utara | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 89 |
| LS | 2 | 3 | Simpang mulieng | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 86 | |
| Aisyah | 2 | 4 | Langsa | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 75 | |
| Ay | 1 | 4 | Aceh besar | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 89 | |
| Kamel | 2 | 5 | Pidie jaya | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 72 | |
| M | 1 | 1 | Idi rayeuk | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 77 | |
| Ib | 1 | 7 | Aceh selatan | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 80 | |
| Ft | 1 | 4 | Aceh besar | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 74 | |
| MHA | 1 | 1 | Uleekareng | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 82 | |
| Tr | 2 | 5 | Bireuen | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 69 | |
| K | 1 | 5 | Aceh timur | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 69 | |
| Inai | 2 | 6 | Aceh tamiang | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 70 | |
| TF | 2 | 5 | Aceh tamiang | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 83 | |
| Js | 2 | 8 | Medan | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 68 | |
| RR | 2 | 6 | Langsa | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 56 | |
| NS | 2 | 2 | Pidie | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 80 | |
| Ck | 2 | 7 | Pidie jaya | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 73 | |
| AG | 2 | 3 | Naganraya | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 79 | |
| NA | 2 | 6 | Banda aceh | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 87 | |
| Tg | 1 | 8 | Lhok nga | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 80 | |
| Bilal | 1 | 7 | Meulaboh | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 78 | |
| Tf | 1 | 8 | Bireuen | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 90 | |
| Ps | 2 | 7 | Lhokseumawe | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 89 | |
| By | 1 | 4 | Subusalam | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 74 | | |
| MK | 1 | 5 | Aceh barat | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 86 | |
| Jl | 1 | 1 | Lhokseumawe | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 55 | |
| Kh | 1 | 8 | Bandung | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 90 | | |
| Gg | 2 | 5 | Aceh timur | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 84 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------|---|---|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| V | 2 | 7 | Calang | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 77 | |
| Fatah | 1 | 5 | Peuniti | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 87 | | |
| Teguh | 1 | 2 | Lamno | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 51 | |
| I | 1 | 5 | Lingke | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 44 | |
| Df | 2 | 2 | Aceh selatan | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 79 | |
| Ly | 2 | 6 | Lamgugob | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 82 | |
| ES | 2 | 1 | Aceh besar | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 83 | |
| RT | 2 | 2 | Aceh selatan | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 91 | |
| Farah | 2 | 2 | Aceh singkil | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 72 | |
| Ys | 2 | 1 | Calang | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 78 | |
| SYR | 2 | 7 | Banda aceh | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 81 | |
| AHY | 1 | 2 | Aceh besar | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 87 | | |
| Qinza | 1 | 6 | Langsa | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 72 | |
| Febi | 2 | 4 | Lhoksukon | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 65 |
| Azyuma | 1 | 1 | Kuala simpang | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 71 |
| Malik | 1 | 2 | Seumeulu | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 78 | |
| F | 1 | 1 | Darussalam | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 84 |
| IG | 2 | 2 | Aceh timur | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 | |
| Ruce | 2 | 6 | Aceh timur | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 48 | |
| Ani | 2 | 2 | Aceh barat | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 40 | |
| Ela | 2 | 2 | Sigli | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 59 | |
| Saroh | 2 | 1 | Pidie jaya | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 59 | |
| Wulan | 2 | 2 | Padang | 7 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 57 | |
| AE | 1 | 7 | Burtelege | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 35 | |
| Jc | 1 | 2 | Subulussalam | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 47 |
| Boy | 1 | 1 | Aceh besar | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 51 | |
| Js | 1 | 2 | Bireuen | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 40 | |
| Fachrul | 1 | 1 | Aceh timur | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 47 |
| Tias | 1 | 1 | Medan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 78 | |
| TS | 1 | 6 | Sigli | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 96 | |
| KM | 1 | 1 | Aceh utara | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 | |
| Vn | 2 | 2 | Lamgugob | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 41 | |
| Imam | 1 | 2 | Nagan raya | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 55 | |
| Loli | 2 | 2 | Aceh besar | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 59 | |
| Jaki | 1 | 6 | Aceh besar | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 39 | |
| Dea | 2 | 2 | Lhoksemawe | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 53 |
| Dg | 1 | 2 | Aceh tengah | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 38 | |
| Khalil | 1 | 1 | Batu bara | 6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 51 | |
| S | 2 | 1 | Lampit | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 35 | |
| Jai | 1 | 2 | Aceh barat | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 44 | |
| Teguh | 1 | 7 | Deli serdang | 6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 51 | |
| Tasya | 2 | 4 | Aceh besar | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 45 | |
| Vb | 1 | 6 | Pidie | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 34 | |
| Lia | 2 | 2 | Panton labu | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 51 | |
| Vio | 2 | 4 | Lambuk | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 45 | |
| Okta | 2 | 2 | Aceh jaya | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 43 | |
| Rz | 1 | 2 | Aceh timur | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 78 | |
| Lb | 1 | 4 | Perlak | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 91 | |
| RF | 1 | 2 | Neusu | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 82 | |
| Shasa | 2 | 1 | Banda aceh | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 81 | |
| Farhan Mubarak | 1 | 1 | Banda Aceh | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 51 | |
| ZA | 1 | 7 | Aceh timur | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 92 | |
| Nur | 2 | 2 | Lambada | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 82 | |
| Maryam | 2 | 2 | Aceh besar | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 86 | |
| Aldo | 1 | 6 | Durung | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 87 | |
| Sf | 2 | 2 | Idi rayeuk | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 51 | |
| AA | 1 | 2 | Aceh besar | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 43 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|---|---|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| Alan | 1 | 2 | Pidie jaya | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 41 |
| Kevin | 1 | 2 | Calang | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 60 |
| Ian | 1 | 4 | Aceh | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 38 |
| Romi | 1 | 2 | Aceh tengah | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 43 | |
| Farel | 1 | 2 | Subusalam | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 51 | |
| Archi | 1 | 6 | Jawa barat | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 35 |
| Vian | 1 | 2 | Melaboh | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 39 |
| Nisa | 2 | 2 | Calang | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 52 |
| Fuji | 2 | 2 | Sumatra utara | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 50 | |
| Mila | 2 | 2 | Banda aceh | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 40 | |
| Fitri | 2 | 2 | Calang | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 70 |
| Zidan | 1 | 1 | Aceh besar | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 79 | |
| Ryan afriansyah | 1 | 2 | Aceh Barat daya | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 59 |
| Arief Munandar | 1 | 2 | Aceh besar | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 71 | |
| T | 2 | 6 | Blang bintang | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 88 | |
| Kiky | 2 | 4 | Kuta alam | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 89 |
| Widya | 2 | 2 | Sumatra barat | 7 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 89 | |
| Key | 2 | 4 | Jeunib | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 75 | |
| Rahmat riski | 1 | 4 | Banda aceh | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 74 | |
| Yanti | 2 | 4 | Aceh barat | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 | |
| Rrz | 1 | 4 | Bireuen | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 88 | |
| Nabila | 2 | 4 | Aceh selatan | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 75 | |
| Ami | 2 | 4 | Aceh timur | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 87 | |
| Zulkhalis | 1 | 2 | Takengon | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 67 | |
| Romi | 1 | 1 | Lamno | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 78 | |
| Qw | 1 | 2 | Rukoh | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 40 | |
| Desi Apriani | 2 | 1 | Banda Aceh | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 76 | |
| Renaldi | 1 | 2 | Pereulak | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 72 | |
| Jw | 1 | 2 | Meulaboh | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 37 | |
| Zar | 1 | 2 | Aceh tengah | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 42 | |
| H | 1 | 2 | Lamnga | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 36 | |
| B | 1 | 2 | Kajhu | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 42 | |
| Vivi | 2 | 2 | Blang pidie | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 70 | |
| Jaka | 1 | 2 | Sigli | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 78 | |
| D | 1 | 2 | Keutapang | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 37 | |
| X | 1 | 1 | Neuheun | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 44 |
| Fh | 2 | 2 | Aceh timur | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 36 |
| Zn | 2 | 1 | Aceh besar | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 42 |
| Alex | 1 | 2 | Sigli | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 78 | |
| Cika | 2 | 2 | Limpok | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 83 | |
| Nadia | 2 | 2 | Jantho | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 94 | |
| Irwan | 1 | 2 | Aceh selatan | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 78 | |
| D | 2 | 2 | Aceh barat | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 86 | |
| Edwin | 1 | 2 | Meulaboh | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 78 | |
| Pr | 2 | 2 | Langsa | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 90 | |
| Bagas | 1 | 2 | Pidie jaya | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 78 | |
| Dv | 2 | 1 | Pidie jaya | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 87 | |
| Biya | 2 | 2 | Tungkop | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 91 |
| Ds | 1 | 2 | Aceh | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 40 | |
| U | 1 | 2 | Lingke | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 39 |
| Cut intan Zuhra | 2 | 1 | Bireuen | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 76 | |
| Yd | 1 | 1 | Lam ara | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 43 | |
| Zr | 1 | 2 | Naganraya | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 36 | |
| Ilham Fahri | 1 | 2 | Langsa | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 73 | |
| PT | 1 | 1 | Labuy | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 35 | |
| K | 1 | 1 | Beureunuen | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 40 | |
| Ahmad farhan | 1 | 1 | Aceh besar | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 74 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|---|---|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| KM | 1 | 2 | Pekan baru | 6 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 41 |
| Asheega | 2 | 2 | Banda aceh | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 84 |
| Caw | 2 | 2 | Banda aceh | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 91 | |



SELF ESTEEM

| Inisial | JK | Fakultas | Asal Daerah | Suku | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | X16 | X17 | X18 | X19 | X20 | X21 | X22 | X23 | X24 | X25 | Hasil |
|----------|----|----------|-----------------|------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| Rp | 2 | 6 | Bireuen | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 69 |
| Ps | 1 | 3 | Banda aceh | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 65 |
| Rahma | 2 | 1 | Gayo Lues | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 84 |
| MZ | 1 | 7 | Aceh besar | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 86 |
| All | 1 | 2 | Aceh besar | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 79 |
| Putra | 1 | 6 | Meulaboh | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 81 |
| ABC | 2 | 9 | Aceh Barat | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 86 |
| AR | 2 | 5 | Aceh Tamiang | 6 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 79 |
| AS | 2 | 6 | Bener Meriah | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 93 |
| ZA | 1 | 3 | Banda aceh | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 74 |
| Ltf | 1 | 5 | Aceh besar | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 53 |
| Ty | 1 | 5 | Labuy | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 84 |
| Maulizar | 1 | 6 | Aceh besar | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 86 |
| Bang jeb | 1 | 1 | Aceh besar | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 70 |
| Op | 2 | 3 | Peukan bada | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 67 |
| N | 2 | 6 | Aceh besar | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 67 |
| Vk | 2 | 8 | Batu bara | 6 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 80 |
| H | 2 | 1 | Takengon | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 76 |
| YA | 1 | 7 | Tungkop | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 80 |
| Yudi | 1 | 6 | Banda aceh | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 79 |
| FLD | 2 | 8 | Banda Aceh | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 74 |
| KA | 2 | 7 | Calang | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 57 |
| D | 2 | 2 | Lhong | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 60 |
| Z | 1 | 2 | Lamno | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 63 |
| Mz | 2 | 8 | Bireuen | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 61 |
| K | 2 | 8 | Medan | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 60 |
| Tt | 2 | 6 | Aceh utara | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 55 |
| LS | 2 | 3 | Simpang mulieng | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 65 |
| Aisyah | 2 | 4 | Langsa | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 63 |
| Ay | 1 | 4 | Aceh besar | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 63 |
| Kamel | 2 | 5 | Pidie jaya | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 61 |
| M | 1 | 1 | Idi rayeuk | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 57 |
| Ib | 1 | 7 | Aceh selatan | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 57 |
| Ft | 1 | 4 | Aceh besar | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 63 |
| MHA | 1 | 1 | Uleekareng | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 62 |
| Tr | 2 | 5 | Bireuen | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 55 |
| K | 1 | 5 | Aceh timur | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 57 |
| Inai | 2 | 6 | Aceh tamiang | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 58 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|---|---|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| TF | 2 | 5 | Aceh tamiang | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 57 | |
| Js | 2 | 8 | Medan | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 63 | |
| RR | 2 | 6 | Langsa | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 70 | |
| NS | 2 | 2 | Pidie | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 67 | |
| Ck | 2 | 7 | Pidie jaya | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 58 | |
| AG | 2 | 3 | Naganraya | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 59 |
| NA | 2 | 6 | Banda aceh | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 65 | |
| Tg | 1 | 8 | Lhok nga | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 61 | |
| Bilal | 1 | 7 | Meulaboh | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 58 | |
| Tf | 1 | 8 | Bireuen | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 57 | |
| Ps | 2 | 7 | Lhokseumawe | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 56 | |
| By | 1 | 4 | Subusalam | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 60 | |
| MK | 1 | 5 | Aceh barat | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 57 | |
| Jl | 1 | 1 | Lhokseumawe | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 63 | |
| Kh | 1 | 8 | Bandung | 5 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 63 | |
| Gg | 2 | 5 | Aceh timur | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 62 | |
| Lisa | 2 | 6 | Banda aceh | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 59 | |
| YA | 1 | 3 | Jakarta | 8 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 59 | |
| Te | 1 | 3 | Bireuen | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 59 | |
| Tr | 1 | 5 | Aceh besar | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 62 | |
| Oen | 2 | 8 | Abdya | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 64 | |
| Mp | 1 | 2 | Lamtamot | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 60 | |
| Hc | 2 | 3 | Pidie | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 57 | |
| Ju | 1 | 6 | Krung raya | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 64 | |
| Tq | 1 | 3 | Aceh besar | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 60 | |
| RE | 1 | 5 | Kajhu | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 63 | |
| Cb | 2 | 8 | Band aceh | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 62 | |
| YN | 2 | 1 | Klieng meuria | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 59 | |
| Cika | 2 | 4 | Pidie | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 62 | |
| CTU | 2 | 9 | Aceh Besar | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 85 | |
| RN | 2 | 8 | Indrapuri | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 62 | |
| T | 1 | 2 | Benemeriah | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 73 | |
| L | 2 | 6 | Jahto | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 62 | |
| Pcs | 2 | 1 | Lhoksukon | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 62 | |
| Dian | 2 | 8 | Krung cut | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 62 | |
| Rizky | 1 | 2 | Aceh timur | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 77 | |
| Opi | 2 | 6 | Aceh singkil | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 | |
| Ss | 1 | 3 | Aceh besar | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 74 | |
| Tk | 2 | 4 | Pidie | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 79 | |
| Oca | 2 | 8 | Idi rayeuk | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 76 | |
| Phona | 2 | 6 | Pulau banyak | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 75 | |

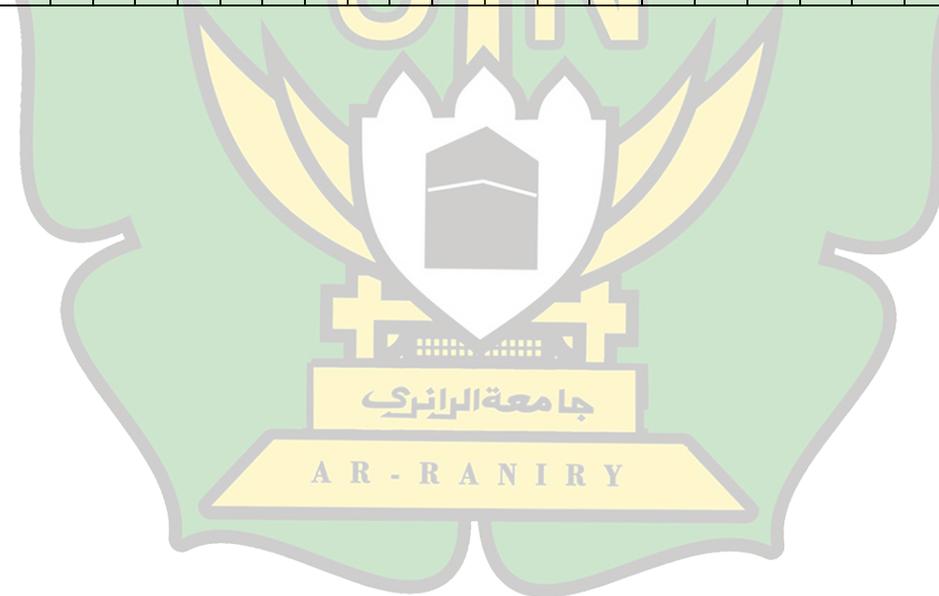
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|---|---|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| I | 1 | 4 | Bireuen | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 80 |
| C | 2 | 2 | Aceh tengah | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 79 |
| MN | 2 | 9 | Kuta cane | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 71 | |
| Ns | 2 | 8 | Kp.laksana | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 | |
| Tg | 2 | 5 | Aceh utara | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 68 | |
| Ui | 2 | 2 | Aceh singkil | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 71 | |
| Pz | 1 | 6 | Banda aceh | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 72 | |
| Ky | 2 | 5 | Aceh tengah | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 | |
| Hafiz | 1 | 1 | Aceh besar | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 77 | |
| DW | 2 | 7 | Tapak tuan | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 92 |
| G | 1 | 4 | Lhoksukon | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 76 |
| Dina | 2 | 2 | Batoh | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 | |
| Rf | 2 | 6 | Bireuen | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 74 | |
| Ls | 2 | 9 | Aceh timur | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 76 | |
| Cb | 2 | 1 | Aceh barat | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 88 | |
| Lulu | 2 | 6 | Blangpidie | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 79 | |
| LI | 1 | 5 | Bireuen | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 68 | |
| Ck | 2 | 3 | Batu bara | 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 74 | |
| Taya | 2 | 9 | Aceh selatan | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 80 | |
| Rr | 1 | 9 | Bireuen | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 68 | |
| Malika | 2 | 4 | Aceh besar | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 77 | |
| Tia | 2 | 7 | Aceh besar | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 80 |
| MR | 2 | 6 | Tamiang | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 59 |
| Cb | 1 | 6 | Banda aceh | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 74 | |
| Ne | 2 | 4 | Aceh tengah | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 75 | |
| Aq | 1 | 3 | Bireuen | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 79 | |
| DI | 1 | 7 | Banda aceh | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 72 | |
| Ew | 1 | 1 | Aceh singkil | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 75 | |
| Au | 2 | 4 | PIDIE | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 76 | |
| Tp | 1 | 1 | Aceh besar | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 71 | |
| U | 2 | 9 | Riau | 6 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 78 | |
| KI | 2 | 4 | Pijay | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 64 | |
| Lp | 1 | 7 | Danau toba | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 65 | |
| DP | 2 | 7 | Aceh utara | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 63 | |
| AZ | 1 | 4 | Banda aceh | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 80 | |
| B | 2 | 9 | Selimum | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 73 | |
| Y | 1 | 7 | Sibreh | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 73 | |
| M | 2 | 2 | Aceh besar | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 60 | |
| AL | 1 | 7 | Aceh utara | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 62 | |
| SM | 1 | 1 | Jakarta | 8 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 59 | |
| Dewi | 2 | 4 | Aceh besar | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 67 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|---|---|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| N | 1 | 5 | Peukan bada | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 73 | | |
| L | 1 | 3 | Aceh besar | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 78 |
| Lulu | 2 | 7 | Lamteah | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 76 | |
| Uj | 1 | 2 | Lampineng | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 77 | |
| Desi | 2 | 1 | Pidie | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 74 | |
| Puput | 2 | 8 | Sigli | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 76 | |
| Arsya | 1 | 3 | Aceh barat | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 78 | |
| Pitri | 2 | 3 | Pidie | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 | |
| Rz | 1 | 6 | Aceh barat | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 67 | |
| Salsa | 2 | 5 | Lamnyong | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 77 | |
| PAR | 1 | 2 | Aceh singkil | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 78 | |
| Mila | 2 | 3 | Naga raya | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 60 | |
| Op | 2 | 7 | Sabang | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 60 | |
| AL | 1 | 9 | Aceh timur | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 60 | |
| Sz | 1 | 2 | Takengon | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 59 | |
| C | 2 | 6 | Jawa timur | 8 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 79 | |
| ND | 2 | 4 | Aceh singkil | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 | |
| Diva | 2 | 8 | Jawa tengah | 8 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 67 | |
| Sauki | 2 | 5 | Sukabumi | 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 61 | |
| Mr | 1 | 3 | Aceh selatan | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 79 | |
| Keny | 2 | 6 | Sabang | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 66 | |
| Js | 2 | 2 | Jawa barat | 8 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 56 | |
| Z | 1 | 7 | Meulaboh | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 61 | |
| Riswan | 1 | 9 | Aceh besar | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 62 | |
| LL | 2 | 7 | Banten | 5 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 61 | |
| Tg | 1 | 4 | Langsa | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 58 | |
| Lw | 1 | 5 | Blang kejeran | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 74 | |
| LC | 2 | 5 | Aceh besar | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 79 | |
| Andre | 1 | 3 | Aceh barat | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 88 | |
| Dara | 2 | 2 | Sulawesi selatan | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 59 | |
| FN | 2 | 8 | Langkat | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 58 | |
| Ck | 1 | 7 | Banda aceh | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 58 | |
| Q | 1 | 1 | Banda aceh | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 77 | |
| Hi | 1 | 5 | Aceh besar | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 74 | |
| Sp | 1 | 3 | Tamiang | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 59 | |
| NB | 1 | 3 | Aceh timur | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 61 | |
| V | 1 | 2 | Aceh singkil | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 62 | |
| Is | 1 | 1 | Pidie jaya | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 61 | |
| K | 2 | 5 | Jawa barat | 5 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 60 | |
| R | 1 | 4 | Batu bara | 6 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 61 | |
| Tri | 2 | 6 | Blangkejren | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 78 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------|---|---|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| Jaki | 1 | 6 | Aceh besar | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 69 | |
| Dea | 2 | 2 | Lhoksemawe | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 73 | |
| Dg | 1 | 2 | Aceh tengah | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 84 |
| Khalil | 1 | 1 | Batu bara | 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 74 |
| S | 2 | 1 | Lamprit | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 86 |
| Jai | 1 | 2 | Aceh barat | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| Teguh | 1 | 7 | Deli serdang | 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 74 |
| Tasya | 2 | 4 | Aceh besar | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 78 |
| Vb | 1 | 6 | Pidie | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 83 | |
| Lia | 2 | 2 | Panton labu | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| Vio | 2 | 4 | Lambhuk | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 85 | |
| Okta | 2 | 2 | Aceh jaya | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 80 |
| Rz | 1 | 2 | Aceh timur | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 61 | |
| Lb | 1 | 4 | Perlak | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 61 | |
| RF | 1 | 2 | Neusu | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 59 | |
| Shasa | 2 | 1 | Banda aceh | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 56 | |
| Farhan Mubarak | 1 | 1 | Banda Aceh | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 88 | |
| ZA | 1 | 7 | Aceh timur | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 56 | |
| Nur | 2 | 2 | Lambada | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 57 | |
| Maryam | 2 | 2 | Aceh besar | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 51 | |
| Aldo | 1 | 6 | Durung | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 60 | |
| Sf | 2 | 2 | Idi rayeuk | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 74 |
| AA | 1 | 2 | Aceh besar | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 81 | |
| K | 1 | 1 | Samalanga | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 74 |
| Alvin | 1 | 7 | Blangpidie | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 82 | |
| April | 2 | 2 | Aceh timur | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 65 | |
| Dr | 2 | 1 | Blangkrueng | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 73 | |
| NO | 2 | 6 | Jeulingke | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 77 |
| P | 1 | 2 | Lhoksukon | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 62 | |
| Noel | 1 | 1 | Lamlagang | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 84 | |
| Gian | 1 | 2 | Marelan | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 57 | |
| Gio | 1 | 2 | Aceh selatan | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 83 | |
| C | 2 | 2 | Aceh utara | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 84 | |
| Rio | 1 | 2 | Aceh besar | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 59 | |
| Randy | 1 | 2 | Seulimum | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 58 | |
| D | 2 | 2 | Aceh besar | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 63 | |
| Tio | 1 | 2 | Sigli | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 62 | |
| Hanny | 2 | 6 | Lhokseumawe | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 83 | |
| Livia | 2 | 2 | Abdya | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 65 | |
| L | 1 | 2 | Meulaboh | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 62 | |
| Eza | 1 | 1 | Takengon | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 87 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|---|---|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| Ian | 1 | 4 | Aceh | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 83 | |
| Romi | 1 | 2 | Aceh tengah | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 81 | |
| Farel | 1 | 2 | Subusalam | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 66 | | |
| Archi | 1 | 6 | Jawa barat | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 86 | |
| Vian | 1 | 2 | Melaboh | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 85 | |
| Nisa | 2 | 2 | Calang | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 74 | |
| Fuji | 2 | 2 | Sumatra utara | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 84 | |
| Mila | 2 | 2 | Banda aceh | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 84 | |
| Fitri | 2 | 2 | Calang | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 70 | |
| Zidan | 1 | 1 | Aceh besar | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 60 | |
| Ryan afriansyah | 1 | 2 | Aceh Barat daya | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 78 | |
| Arief Munandar | 1 | 2 | Aceh besar | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 60 | |
| T | 2 | 6 | Blang bintang | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 60 | |
| Kiky | 2 | 4 | Kuta alam | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 59 | |
| Widya | 2 | 2 | Sumatra barat | 7 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 56 | |
| Key | 2 | 4 | Jeunib | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 57 | |
| Rahmat riski | 1 | 4 | Banda aceh | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 62 | |
| Yanti | 2 | 4 | Aceh barat | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 58 | |
| Rrz | 1 | 4 | Bireuen | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 57 | |
| Nabila | 2 | 4 | Aceh selatan | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 57 | |
| Ami | 2 | 4 | Aceh timur | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 61 | |
| Zulkhalis | 1 | 2 | Takengon | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 60 | |
| Romi | 1 | 1 | Lamno | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 56 | |
| Qw | 1 | 2 | Rukoh | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 87 | |
| Desi Apriani | 2 | 1 | Banda Aceh | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 62 | |
| Renaldi | 1 | 2 | Pereulak | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 63 | |
| Jw | 1 | 2 | Meulaboh | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 82 |
| Zar | 1 | 2 | Aceh tengah | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 82 | |
| H | 1 | 2 | Lamnga | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 89 | |
| B | 1 | 2 | Kajhu | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 80 | |
| Vivi | 2 | 2 | Blang pidie | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 62 | |
| Jaka | 1 | 2 | Sigli | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 57 | |
| D | 1 | 2 | Keutapang | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 93 | |
| X | 1 | 1 | Neuheun | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 78 | |
| Fh | 2 | 2 | Aceh timur | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 91 | |
| Zn | 2 | 1 | Aceh besar | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 78 | |
| Alex | 1 | 2 | Sigli | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 62 | |
| Cika | 2 | 2 | Limpok | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 62 | |
| Nadia | 2 | 2 | Jantho | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 55 | |
| Irwan | 1 | 2 | Aceh selatan | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 62 | |
| D | 2 | 2 | Aceh barat | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 57 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|---|---|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| Edwin | 1 | 2 | Meulaboh | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 62 | |
| Pr | 2 | 2 | Langsa | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 62 | |
| Bagas | 1 | 2 | Pidie jaya | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 63 | |
| Dv | 2 | 1 | Pidie jaya | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 59 | |
| Biya | 2 | 2 | Tungkop | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 61 |
| Ds | 1 | 2 | Aceh | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 86 |
| U | 1 | 2 | Lingke | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 88 | |
| Cut intan Zuhra | 2 | 1 | Bireuen | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 62 | |
| Yd | 1 | 1 | Lam ara | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 86 | |
| Zr | 1 | 2 | Naganraya | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 88 | |
| Ilham Fahri | 1 | 2 | Langsa | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 62 | |
| PT | 1 | 1 | Labuy | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 90 | |
| K | 1 | 1 | Beureunuen | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 87 | |
| Ahmad farhan | 1 | 1 | Aceh besar | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 62 | |
| KM | 1 | 2 | Pekan baru | 6 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 87 | |
| Asheeqa | 2 | 2 | Banda aceh | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 59 | |
| Caw | 2 | 2 | Banda aceh | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 58 | |



Frequencies

| | | Statistics | |
|--------------------|---------|-------------|--------------------|
| | | Self-Esteem | FoMO |
| N | Valid | 342 | 342 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 69.0263 | 63.8363 |
| Std. Error of Mean | | .55551 | .97776 |
| Median | | 65.5000 | 63.5000 |
| Mode | | 62.00 | 51.00 ^a |
| Std. Deviation | | 10.27321 | 18.08199 |
| Variance | | 105.539 | 326.958 |
| Range | | 45.00 | 66.00 |
| Minimum | | 48.00 | 30.00 |
| Maximum | | 93.00 | 96.00 |
| Sum | | 23607.00 | 21832.00 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

| | | Self-Esteem | | | |
|-------|-------|-------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 48.00 | 1 | .3 | .3 | .3 |
| | 51.00 | 1 | .3 | .3 | .6 |
| | 53.00 | 3 | .9 | .9 | 1.5 |
| | 55.00 | 4 | 1.2 | 1.2 | 2.6 |
| | 56.00 | 6 | 1.8 | 1.8 | 4.4 |
| | 57.00 | 19 | 5.6 | 5.6 | 9.9 |
| | 58.00 | 12 | 3.5 | 3.5 | 13.5 |
| | 59.00 | 22 | 6.4 | 6.4 | 19.9 |
| | 60.00 | 22 | 6.4 | 6.4 | 26.3 |
| | 61.00 | 17 | 5.0 | 5.0 | 31.3 |
| | 62.00 | 37 | 10.8 | 10.8 | 42.1 |
| | 63.00 | 14 | 4.1 | 4.1 | 46.2 |
| | 64.00 | 6 | 1.8 | 1.8 | 48.0 |

| | | | | |
|-------|----|-----|-----|------|
| 65.00 | 7 | 2.0 | 2.0 | 50.0 |
| 66.00 | 4 | 1.2 | 1.2 | 51.2 |
| 67.00 | 6 | 1.8 | 1.8 | 52.9 |
| 68.00 | 4 | 1.2 | 1.2 | 54.1 |
| 69.00 | 3 | .9 | .9 | 55.0 |
| 70.00 | 4 | 1.2 | 1.2 | 56.1 |
| 71.00 | 3 | .9 | .9 | 57.0 |
| 72.00 | 4 | 1.2 | 1.2 | 58.2 |
| 73.00 | 7 | 2.0 | 2.0 | 60.2 |
| 74.00 | 22 | 6.4 | 6.4 | 66.7 |
| 75.00 | 13 | 3.8 | 3.8 | 70.5 |
| 76.00 | 7 | 2.0 | 2.0 | 72.5 |
| 77.00 | 7 | 2.0 | 2.0 | 74.6 |
| 78.00 | 11 | 3.2 | 3.2 | 77.8 |
| 79.00 | 11 | 3.2 | 3.2 | 81.0 |
| 80.00 | 9 | 2.6 | 2.6 | 83.6 |
| 81.00 | 4 | 1.2 | 1.2 | 84.8 |
| 82.00 | 7 | 2.0 | 2.0 | 86.8 |
| 83.00 | 5 | 1.5 | 1.5 | 88.3 |

Self-Esteem

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 84.00 | 9 | 2.6 | 2.6 | 90.9 |
| 85.00 | 5 | 1.5 | 1.5 | 92.4 |
| 86.00 | 7 | 2.0 | 2.0 | 94.4 |
| 87.00 | 5 | 1.5 | 1.5 | 95.9 |
| 88.00 | 7 | 2.0 | 2.0 | 98.0 |
| 89.00 | 1 | .3 | .3 | 98.2 |
| 90.00 | 1 | .3 | .3 | 98.5 |
| 91.00 | 2 | .6 | .6 | 99.1 |
| 92.00 | 1 | .3 | .3 | 99.4 |
| 93.00 | 2 | .6 | .6 | 100.0 |
| Total | 342 | 100.0 | 100.0 | |

FoMO

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 30.00 | 1 | .3 | .3 | .3 |
| 32.00 | 1 | .3 | .3 | .6 |
| 34.00 | 2 | .6 | .6 | 1.2 |
| 35.00 | 6 | 1.8 | 1.8 | 2.9 |
| 36.00 | 3 | .9 | .9 | 3.8 |
| 37.00 | 2 | .6 | .6 | 4.4 |
| 38.00 | 4 | 1.2 | 1.2 | 5.6 |
| 39.00 | 4 | 1.2 | 1.2 | 6.7 |
| 40.00 | 10 | 2.9 | 2.9 | 9.6 |
| 41.00 | 6 | 1.8 | 1.8 | 11.4 |
| 42.00 | 8 | 2.3 | 2.3 | 13.7 |
| 43.00 | 11 | 3.2 | 3.2 | 17.0 |
| 44.00 | 7 | 2.0 | 2.0 | 19.0 |
| 45.00 | 6 | 1.8 | 1.8 | 20.8 |
| 46.00 | 8 | 2.3 | 2.3 | 23.1 |
| 47.00 | 7 | 2.0 | 2.0 | 25.1 |
| 48.00 | 9 | 2.6 | 2.6 | 27.8 |
| 49.00 | 1 | .3 | .3 | 28.1 |
| 50.00 | 8 | 2.3 | 2.3 | 30.4 |
| 51.00 | 30 | 8.8 | 8.8 | 39.2 |
| 52.00 | 3 | .9 | .9 | 40.1 |
| 53.00 | 2 | .6 | .6 | 40.6 |
| 54.00 | 3 | .9 | .9 | 41.5 |
| 55.00 | 8 | 2.3 | 2.3 | 43.9 |
| 56.00 | 6 | 1.8 | 1.8 | 45.6 |
| 57.00 | 2 | .6 | .6 | 46.2 |
| 59.00 | 5 | 1.5 | 1.5 | 47.7 |
| 60.00 | 5 | 1.5 | 1.5 | 49.1 |
| 61.00 | 1 | .3 | .3 | 49.4 |
| 62.00 | 1 | .3 | .3 | 49.7 |
| 63.00 | 1 | .3 | .3 | 50.0 |
| 64.00 | 3 | .9 | .9 | 50.9 |

Valid

FoMO

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 65.00 | 1 | .3 | .3 | 51.2 |
| 67.00 | 1 | .3 | .3 | 51.5 |
| 68.00 | 3 | .9 | .9 | 52.3 |
| 69.00 | 2 | .6 | .6 | 52.9 |
| 70.00 | 4 | 1.2 | 1.2 | 54.1 |
| 71.00 | 3 | .9 | .9 | 55.0 |
| 72.00 | 6 | 1.8 | 1.8 | 56.7 |
| 73.00 | 4 | 1.2 | 1.2 | 57.9 |
| 74.00 | 4 | 1.2 | 1.2 | 59.1 |
| 75.00 | 5 | 1.5 | 1.5 | 60.5 |
| 76.00 | 4 | 1.2 | 1.2 | 61.7 |
| 77.00 | 10 | 2.9 | 2.9 | 64.6 |
| 78.00 | 30 | 8.8 | 8.8 | 73.4 |
| 79.00 | 5 | 1.5 | 1.5 | 74.9 |
| 80.00 | 6 | 1.8 | 1.8 | 76.6 |
| 81.00 | 10 | 2.9 | 2.9 | 79.5 |
| 82.00 | 4 | 1.2 | 1.2 | 80.7 |
| 83.00 | 6 | 1.8 | 1.8 | 82.5 |
| 84.00 | 10 | 2.9 | 2.9 | 85.4 |
| 85.00 | 3 | .9 | .9 | 86.3 |
| 86.00 | 8 | 2.3 | 2.3 | 88.6 |
| 87.00 | 7 | 2.0 | 2.0 | 90.6 |
| 88.00 | 5 | 1.5 | 1.5 | 92.1 |
| 89.00 | 9 | 2.6 | 2.6 | 94.7 |
| 90.00 | 3 | .9 | .9 | 95.6 |
| 91.00 | 8 | 2.3 | 2.3 | 98.0 |
| 92.00 | 3 | .9 | .9 | 98.8 |
| 94.00 | 2 | .6 | .6 | 99.4 |
| 96.00 | 2 | .6 | .6 | 100.0 |
| Total | 342 | 100.0 | 100.0 | |

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=X Y

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Self-Esteem | FoMO |
|----------------------------------|----------------|-------------|----------|
| N | | 342 | 342 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 69.0263 | 63.8363 |
| | Std. Deviation | 10.27321 | 18.08199 |
| | Absolute | .183 | .153 |
| Most Extreme Differences | Positive | .183 | .153 |
| | Negative | -.084 | -.150 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 3.389 | 2.828 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=X Y
  /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX KURTOSIS SKEWNESS.
```

Descriptives

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | Skewness | |
|--------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------------|-----------|------------|
| | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error |
| Self-Esteem | 342 | 48.00 | 93.00 | 69.0263 | 10.27321 | .416 | .132 |
| FoMO | 342 | 30.00 | 96.00 | 63.8363 | 18.08199 | -.006 | .132 |
| Valid N (listwise) | 342 | | | | | | |

Descriptive Statistics

| | Kurtosis | |
|--------------------|-----------|------------|
| | Statistic | Std. Error |
| Self-Esteem | -1.054 | .263 |
| FoMO | -1.474 | .263 |
| Valid N (listwise) | | |

```
MEANS TABLES=Y BY X
  /CELLS MEAN COUNT STDDEV
  /STATISTICS LINEARITY.
```

Means

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|--------------------|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
| | Included | | Excluded | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| FoMO * Self-Esteem | 342 | 100.0% | 0 | 0.0% | 342 | 100.0% |

Report

FoMO

| Self-Esteem | Mean | N | Std. Deviation |
|-------------|---------|----|----------------|
| 48.00 | 96.0000 | 1 | . |
| 51.00 | 86.0000 | 1 | . |
| 53.00 | 72.3333 | 3 | 16.19671 |
| 55.00 | 85.7500 | 4 | 11.35415 |
| 56.00 | 83.6667 | 6 | 7.47440 |
| 57.00 | 82.4737 | 19 | 7.59655 |
| 58.00 | 79.4167 | 12 | 6.51513 |
| 59.00 | 80.6818 | 22 | 7.40904 |
| 60.00 | 80.4545 | 22 | 6.79445 |
| 61.00 | 79.8235 | 17 | 9.18038 |
| 62.00 | 78.1892 | 37 | 5.98070 |
| 63.00 | 78.2143 | 14 | 9.63310 |
| 64.00 | 72.5000 | 6 | 12.62933 |
| 65.00 | 70.4286 | 7 | 18.98119 |
| 66.00 | 51.7500 | 4 | 2.21736 |
| 67.00 | 67.6667 | 6 | 16.68133 |
| 68.00 | 49.5000 | 4 | 1.73205 |
| 69.00 | 55.3333 | 3 | 18.87679 |
| 70.00 | 58.7500 | 4 | 8.38153 |
| 71.00 | 49.6667 | 3 | 9.29157 |
| 72.00 | 52.0000 | 4 | 5.03322 |
| 73.00 | 49.7143 | 7 | 3.94606 |
| 74.00 | 55.0000 | 22 | 8.38934 |
| 75.00 | 50.6154 | 13 | 3.84141 |
| 76.00 | 52.7143 | 7 | 4.75094 |
| 77.00 | 48.4286 | 7 | 4.79086 |
| 78.00 | 46.0000 | 11 | 4.71169 |
| 79.00 | 48.1818 | 11 | 6.76488 |
| 80.00 | 44.6667 | 9 | 3.93700 |

| | | | |
|-------|---------|---|----------|
| 81.00 | 50.2500 | 4 | 11.98263 |
| 82.00 | 40.5714 | 7 | 3.30944 |

Report

FoMO

| Self-Esteem | Mean | N | Std. Deviation |
|-------------|---------|-----|----------------|
| 83.00 | 39.6000 | 5 | 4.03733 |
| 84.00 | 43.2222 | 9 | 5.86894 |
| 85.00 | 39.2000 | 5 | 5.76194 |
| 86.00 | 44.7143 | 7 | 8.93895 |
| 87.00 | 39.8000 | 5 | 2.94958 |
| 88.00 | 39.0000 | 7 | 6.97615 |
| 89.00 | 36.0000 | 1 | . |
| 90.00 | 35.0000 | 1 | . |
| 91.00 | 38.0000 | 2 | 2.82843 |
| 92.00 | 38.0000 | 1 | . |
| 93.00 | 40.5000 | 2 | 4.94975 |
| Total | 63.8363 | 342 | 18.08199 |

ANOVA Table

| | | Sum of Squares | df |
|--------------------------|----------------|----------------|-----|
| (Combined) | | 92651.282 | 41 |
| FoMO * Self-Esteem | Between Groups | 85159.578 | 1 |
| | Linearity | 7491.704 | 40 |
| Deviation from Linearity | | | |
| Within Groups | | 18841.548 | 300 |
| Total | | 111492.830 | 341 |

ANOVA Table

| | | Mean Square | F | Sig. |
|--------------------------|----------------|-------------|----------|------|
| (Combined) | | 2259.787 | 35.981 | .000 |
| FoMO * Self-Esteem | Between Groups | 85159.578 | 1355.933 | .000 |
| | Linearity | 187.293 | 2.982 | .000 |
| Deviation from Linearity | | | | |
| Within Groups | | 62.805 | | |
| Total | | | | |

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|--------------------|-------|-----------|------|-------------|
| FoMO * Self-Esteem | -.874 | .764 | .912 | .831 |

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

| | | Self-Esteem | FoMO |
|-------------|---------------------|-------------|---------|
| Self-Esteem | Pearson Correlation | 1 | -.874** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 342 | 342 |
| FoMO | Pearson Correlation | -.874** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 342 | 342 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

NONPAR CORR

```

/VARIABLES=X Y
/PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Nonparametric Correlations

| | | Self-Esteem | FoMO |
|-------------|-------------------------|-------------|---------|
| Self-Esteem | Correlation Coefficient | 1.000 | -.839** |
| | Sig. (2-tailed) | . | .000 |
| | N | 342 | 342 |
| FoMO | Correlation Coefficient | -.839** | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | . |
| | N | 342 | 342 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RIWAYAT HIDUP

Nama : PUTRI SYAWALLI
Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh, 26 Januari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
NIM : 170901169
Nama Ayah : Asraruddin
Nama Ibu : Nurlina
Alamat : Cot Paya, Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar
Nomor Ponsel : 085221275155
Alamat Email : putrisyawali99@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

SD/MIN : SD N 22 Banda Aceh
SMP/MTsN : SMP Negeri 8 Banda Aceh
SMA/MA : SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh

Orang Tua :

Nama Ayah : Asraruddin
Nama Ibu : Nurlina
Pekerjaan Ayah/Ibu : IRT جامعة الرانيري
Alamat : Cot Paya, Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar



Banda Aceh, 04 Juli 2023
Peneliti

PUTRI SYAWALLI